

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
SISWA PADA MASA PANDEMI *COVID-19* KELAS II DI SD NEGERI 59  
BENGKULU SELATAN  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

WIDYA AGUSTINA  
17112402167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU TAHUN 2022**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
**Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu**  
**Telp. (0736) 51276-51171-51172**

**NOTA PEMBIMBING**

**Hal** : Skripsi Sdr/i Widya Agustina  
**NIM** : 1711240167

**Kepada** :  
 Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.

**Di Bengkulu**

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi:

**Sdr/i :**  
**Nama** : Widya Agustina  
**NIM** : 1711240167

**Judul Proposal** : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 kelas II di SD Negeri 59 Bengkulu Selatan -

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 13 Agustus 2021

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Edi Anshah, M.Pd**  
**NIP. 197007011999031002**

**Nengki Satrisno, M.Pd.I**  
**NIP. 199001242015031005**

**MOTTO**

طلب العلم فريضة على كل مسلم

**Menuntut Ilmu Adalah Kewajiban Setiap Muslim (HR. Ibnu Majah)**

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur alhamdulillahirobbil'alamin selalu terucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat yang tak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis persembahkan kepada :

- ❖ Terima kasih untuk kedua orang tua Bapak (Saherry) tercinta dan Ibunda (Fitri Haryani) tersayang yang telah membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih sayang tanpa lelah, Penuh kesabaran serta keikhlasan memberikan dukungan materi dan spiritual yang tak terhitung. Untaian do'a yang selalu mengiringi langkah dan perjuangan ini hingga mengantarkanku dalam keberhasilan.
- ❖ Untuk adikku (Muhammad Febry), Datuk nenek, makwo,mamang serta keluarga dan sanak saudaraku tanpa terkecuali yang selalu memberikan dukungan penuh melalui do'a dan juga selalu memberikan keceriaan serta canda tawa dalam hidupku.
- ❖ untuk sahabatku yaitu Fitri Handayani, Ega safitri, Lensi Wahyuni, Irlida Suhesti, Syntia puspita sari, Fadly Rahman Hamsa, yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk Dosen-Dosen UINFAS Bengkulu yang telah mengajarkan banyak hal dan memberikan banyak ilmu.
- ❖ Untuk Agama, Bangsa dan Negara Indonesia serta Almamater Tercintaku

## ABSTRAK

**Widya Agustina NIM.1711240167**, Judul Skripsi “**Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas II di SD Negeri 59 Bengkulu Selatan**”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.

Pembimbing: 1. Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
2. Hengki Satrisno, M.Pd.I

**Kata Kunci:** *Peran Orang Tua, Minat Belajar Siswa*

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* kelas II di SD Negeri 59 Bengkulu Selatan dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* kelas II di SD Negeri 59 Desa Lubuk Resam Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini merupakan Jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian data yang di gunakan penelitian ini yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan *reduction, display, dan verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua telah berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran *daring* seperti telah memenuhi fasilitas belajar anak di rumah, membimbingan dan memotivasi anaknya agar anak lebih giat untuk belajar. Peran orang tua di rumah sudah cukup baik dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga minat belajar siswa baik dengan diberikan motivasi dan bimbingan belajar oleh orang tua dalam pembelajaran di rumah. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa. yaitu memberikan nasehat, memberikan *Reward* atau pujian seperti peralatan sekolah namun jika anaknya malas untuk belajar maka orang tuanya memberikan *punishment* atau hukuman seperti tidak boleh menonton televisi sebelum belajar agar minat belajar pada siswa dapat ditingkatkan lagi. Serta faktor penghambatnya yaitu ada beberapa orang tua yang sibuk dengan pekerjaan dan siswa yang masih malas dalam mengerjakan tugas.



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Agustina

Nim : 1711240167

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi *Covid-19* Kelas II Di SD Negeri 59 Bengkulu Selatan


Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID: 1635668632. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 26 Agustus 2021

**Mengetahui**

Ketua Tim Verifikasi

  
Dr. Ali Akbarjono, M.Pd  
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan



NIM. 1711240167

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widya Agustina

Nim : 1711240167

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas II Di SD Negeri 59 Bengkulu Selatan" adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Agustus 2021

Yang menyatakan



Widya Agustina

NIM 1711240167



## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga Allah SWT selalu mencurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menegakkan kebenaran di muka bumi ini.

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di Era *New Normal* Siswa Kelas IV SD 105 Selama ”**. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, serta memberikan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini. Untuk itu, izinkanlah penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :
  2. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali. M, Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan S1 di UINFAS Bengkulu.
  3. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.

4. Ibuk Dr. Nurlaili, S.Ag., M. Pd., Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah membantu dalam melancarkan penyusunan Skripsi ini
5. Ibuk Dra. Aam Amaliyah, M. Pd. Selaku Ketua Prodi PGMI UINFAS Bengkulu yang telah memberikan arahan dan dukungannya selama proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. Edi Ansyah, M. Pd. Selaku Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan inspirasi dalam menyusun Skripsi ini.
7. Bapak Hengki Satrisno, M. Pd. I. Selaku Pembimbing II Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini berlangsung dengan baik.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan Skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Agustus 2021

Fitri Handayani  
NIM. 1711240149

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Konseptual.....	10
1. Peran Orang Tua.....	10
2. Minat Belajar Siswa .....	23
3. Pembelajaran Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> .....	36
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	39
C. Kerangka Berpikir .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	43



B. Setting Penelitian.....	44
C. Subjek Dan Imforman .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Keabsahan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data .....	48

#### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data .....	52
1. Letak Geografis Desa Lubuk Resam.....	52
2. Sejarah berdirinya SD Negeri 59 Bengkulu Selatan.....	54
3. Visi Misi Dan Tujuan SD Negeri 59 Bengkulu Selatan .....	54
B. Hasil Penelitian .....	55
1. Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemic covid-19 .....	56
2. Faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa pada msa pandemic covid-19 .....	63
C. Analisis Data .....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.2 Data Nama-nama kepala sekolah SDN 59 Bengkulu Selatan

Tabel 1.3 Daftar Jumlah Siswa-Siswi

Tabel 2.4 Daftar pendidik SD Negeri 59 Bengkulu Selatan

Table 1.4 Struktur SD Negeri 59 Bengkulu Selatan

Tabel 1.5 Data Sarana Dan Prasarana

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	42
Bagan 1.2 Triangulasi Teknik.....	48
Bagan 1.3 Triangulasi Sumber.....	48



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 surat keterangan pembimbing

Lampiran 2 lembar pembimbing

Lampiran 3 lembar seminar

Lampiran 4 surat izin penelitian

Lampiran 5 surat telah melakukan penelitian

Lampiran 6 lembar wawancara dengan orang tua siswa

Lampiran 7 lembar wawancara dengan siswa

Lampiran dokumentasi

Lampiran

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini negara kita sedang di landa musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yaitu dikenal dengan *Covid-19*, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus *social Distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran *Covid-19*. Masa pandemi *Covid-19* terjadi pada bulan Maret tahun 2020 sampai sekarang, oleh sebab itu pembelajaran *Daring* masih dilaksanakan sampai sekarang.<sup>1</sup>

Adanya pandemi *Covid-19* membuat semua sarana mati atau di tutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar. agar siswa dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan kita semua, hal ini tentunya berdampak untuk orang tua, dimana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya di rumah. tentu terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak orang tua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah, walaupun di situasi pandemi seperti ini.

---

<sup>1</sup>Nika Cahyati, Rita Kusuma, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Golden Age, Vol. 04 No. 1, (Juni 2020) hal. 153.

Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi *Covid-19* ini memiliki kedudukan yang fundamental. Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus rantai *Covid-19*.<sup>2</sup> Orang tua bertanggung jawab pada pendidikan anak. Hal ini memberikan pengertian bahwa seseorang anak dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya, dalam keadaan penuh ketergantungan pada orang lain, tidak mampu membuat apa-apa bahkan tidak mampu menolong diri sendiri. Oleh karena itu orang tualah yang berperan dalam segala dimensi pendidikan anak.<sup>3</sup>

Selain itu cara orang tua mendidik anak memberikan pengaruh yang besar terhadap belajar anak. keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. keluarga sangat berperan penting bagi pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Berdasarkan hal tersebut, dapatlah dipahami betapa pentingnya peran keluarga di dalam pendidikan siswa. Peran orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak

---

<sup>2</sup>Cahyati Kusumah, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, hal. 154

<sup>3</sup>Ramayulis, *Dasar-Dasar kependidikan suatu pengantar pendidikan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015) hal.246



acuh terhadap belajar anak, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar anak, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anak, dan tidak mau tahu kesulitan-kesulitan belajar yang dialami anak.

Orang tua mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan salah satu komponen yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anak yaitu orang tuanya. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya pembinaan dan perhatian yang baik dalam proses belajar anak. Keterlibatan orang tua atas aktivitas anak dalam belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bentuk lain dari perhatian orang tua dalam proses pendidikan anak dan membantu anak dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi di sekolah adalah mendorong dan memotivasi anak untuk belajar serta melengkapi seluruh kebutuhan yang berhubungan dengan sekolah. Hal itu mudah dilakukan oleh orang tua yang memiliki tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi yang memadai, karena dengan bekal itu orang tua dapat memberikan bimbingan dan solusi dalam pemecahan masalah kesulitan belajar yang dihadapi anak.<sup>4</sup>

Belajar merupakan sebagai proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Sedangkan menurut Gadne belajar

---

<sup>4</sup>Noor Komari Pratiwi, ”Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang”, Jurnal Pujangga, Vol. 1 No. 2 (Desember 2015) hal. 76-78

dimaknai sebagai proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingka laku, selain itu belajar merupakan sebagai suatu upaya yang memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui intruksi yang dimaksud dengan perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Dengan demikian belajar itu bukan sekedar mengingat atau menghafal saja. Hamalik juga menegaskan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui intraksi dengan lingkungan keluarganya.<sup>5</sup>

Minat juga memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku siswa. siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibanding siswa yang kurang berminat untuk belajar maka dari itu apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya.<sup>6</sup> Minat belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. disamping itu, minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usaha-usahanya. Anak akan belajar dengan baik apabila mempunyai

---

<sup>5</sup>Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) hal. 1-4

<sup>6</sup>Arvi Riwahyudin. *Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6 No. 1 (2015) hal. 12

minat belajar yang besar. Jika memiliki keinginan untuk belajar yang tinggi, ia akan cepat mengingat dan mengerti apa yang ia pelajari. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mencurahkan perhatiannya secara maksimal. dengan demikian, minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya. Seseorang yang belajar dengan penuh minat, ia akan berusaha untuk belajar dengan penuh perhatian dan semangat belajar yang tinggi, serta senantiasa memotivasi dirinya untuk tertarik pada materi yang dipelajarinya, sehingga prestasi belajar meningkat. Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian ini adalah orang tua kelas II SDN 59 Bengkulu Selatan pada tanggal 25 Desember 2020. Hasil dari wawancara tersebut siswa kelas II berjumlah 24 orang, laki-laki berjumlah 8 orang sedangkan perempuan 16 orang. Pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan daring. sistem pembelajaran *daring* dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* sejak keluarnya surat edaran yang mengharuskan melaksanakan pembelajaran jarak jauh (*Daring*). *Whatsapp* merupakan aplikasi pesan lintas yang memungkinkan kita bertukar pesan. Aplikasi *Whatsapp* juga bisa mengirimkan pesan, gambar, pesan suara, serta

---

<sup>7</sup>Edy Syahputra. *Snowball Throwing Tingkat Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020) hal. 12-14

dokumen dengan mudah walaupun begitu pembelajaran yang berjalan ini masih tergolong kurang efektif. Maka dari itulah mengapa di SDN 59 Bengkulu Selatan menerapkan dua metode, pembelajaran tatap muka yang biasanya dua kali pertemuan dalam seminggu, Sedangkan siswa kelas II melaksanakan pembelajaran di hari senin dan kamis secara bergantian. masing-masing orang tua memiliki cara sendiri dalam menanggapi pelaksanaan pembelajaran di rumah, Selain itu orang tua yang tidak memahami kesulitan belajar yang dialami oleh anaknya sehingga mereka memiliki minat belajar yang rendah.

Adapun hal lain yang menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar di rumah yang disebabkan cara atau metode yang disampaikan kurang kreatif dan kurang bervariasi, sehingga anak mengalami kejenuhan dalam belajar dan merasa sangat bosan, kurangnya perhatian terhadap bimbingan belajar anak di rumah. Orang tua lah yang dapat mengatur bagaimana kegiatan belajar anak di rumah lebih terencana dengan baik, serta lebih fokus dalam kegiatan yang positif. Orang tua menjadi sosok seorang pendidik yang mengajar anaknya selama di rumah dan memberikan dukungan untuk meningkatkan minat belajar anak.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Observasi Awal dengan Dewi, Selaku Orang Tua Siswa pada tanggal 25 Desember 2020

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi *Covid-19* kelas II di SD Negeri 59 Bengkulu Selatan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya bimbingan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa dirumah
2. Masih ada orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anak.
3. Masih ada orang tua yang belum memahami kesulitan belajar yang dialami oleh anaknya sehingga mereka memiliki minat belajar yang rendah
4. Kurangnya kebutuhan fasilitas yang orang tua berikan pada siswa

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas, peneliti membatasi masalah yaitu:

1. Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*
2. Orang tua dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas II SDN 59 Bengkulu Selatan

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatas masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemic *Covid-19* ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemic *Covid-19*
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menjadi bahan pertimbangan atau referensi bagi penelitian lebih lanjut sebagai acuan atau panduan.
  - a. Untuk dapat menambah ilmu pengetahuan khusus teori-teori yang berkaitan dengan minat belajar siswa.



- b. Penelitian ini diharapkan akan menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat yang membaca maupun yang meneliti itu sendiri

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Orang Tua

Dapat meningkatkan perhatian terhadap anak dan dapat memotivasi anak agar ia berminat untuk belajar, bertanggung jawab pada tugas-tugasnya.

### b. Bagi Siswa

dapat memberikan dorongan atau motivasi dalam belajar, bertanggung jawab pada tugas-tugasnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Peran Orang Tua

###### a. Pengertian Peran

Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Seseorang dikatakan telah menjalankan suatu peran apabila dia telah melaksanakan suatu hak dan kewajiban dalam suatu masyarakat.<sup>9</sup> Menurut Hamalik peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan yang kedudukan di masyarakat.

Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya pengasilanya, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya hubungan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu mempengaruhi minat belajar anak sehingga

---

<sup>9</sup>Nur Laela Lutfiana, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Ma'arif Nu 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*, Skripsi Tida di Terbitkan (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016), hal. 6.

berdampak besar terhadap prestasi belajar anak.<sup>10</sup> Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>11</sup>

#### **b. Pengertian Orang Tua**

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, keterampilan, kecerdasan, serta akhlak anak tersebut. Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak biasanya dapat menghasilkan perbedaan yang berarti dalam kehidupan anak-anak, namun bagaimana caranya keterlibatan orang tua dapat meningkatkan potensi anaknya tidaklah mudah, orang tua dapat menentukan dengan tegas adanya waktu tertentu yang harus digunakan untuk mengerjakan tugas sekolah dan tugas rumah.<sup>12</sup>

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan di luar keluarga, bukan

---

<sup>10</sup>Selfia S. Rumbewas, dkk, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi*. Jurnal: Edumatsains, Vol. 2 No. 2 (Januari 2018) hal. 201

<sup>11</sup>Syaron Brigitte Lantaeda. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, Jurnal : Administrasi public Vol. 4 No. 048 (2017) hal. 2

<sup>12</sup> Rahma Yulia Rusparindra. *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Sikap Mandiri Siswa Jurusan Tata Busana Di Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal Program Studi PKK JPTK UST,( Februari 2017) hal. 3

dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orangtua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan.<sup>13</sup> Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari tersebut sebagai bapak dan ibu. orang tua memiliki tanggung jawab dalam membentuk serta membina anak-anaknya dari segi psikologis maupun fisiologis.<sup>14</sup>

Keluarga adalah pendidikan pertama tempat peserta didik belajar. Dari sana mereka mempelajari sifat-sifat mulia, seperti kesetiaan, rahmat, dan kasih sayang, ghirah (kecemburuan positif) dan sebagainya. Dalam hal ini, orang tua (ayah dan ibu) memiliki peran yang sangat penting dalam membangun dan membentuk karakter anak yang baik serta berkepribadian mulia.<sup>15</sup> Peran orang tua merupakan cara-cara yang digunakan oleh orang tua terkait erat dengan pandangan orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa cara orang tua yang digunakan terkait dengan

---

<sup>13</sup>Munirwan Umar, “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak” *Jurnal: Ilmiah Edukasi* Vol. 1, No. 1, (Juni 2015) hal. 20

<sup>14</sup> Afiatin Nisa, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2 No. 1 (Maret 2015) hal. 4

<sup>15</sup> Arsam, “Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak” *Jurnal: Dakwah Dakwah & Komunikasi*, Vol.6 No. 1 (Januari 2012) hal. 2

peranannya terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan orang tua akan menjadi pandangan dalam mendidik anaknya.<sup>16</sup>

### **c. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan**

Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya, di antara orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut :

#### 1). Pendorong (motivator)

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

#### 2). Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.

---

<sup>16</sup>AisyatinnabaNur dan Anwar Sutoyo, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*, Jurnal: Of Guidance And Counseling, Vol. 5 No. 4 (2016) hal. 53

### 3). Pembimbing

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua adalah orang pertama dalam mendidik anak, dengan mengajari anak, mengawasi, memberikan perhatian dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak, hal tersebut merupakan tanggung jawab sebagai orang tua dalam mendidik anak untuk keberhasilannya, baik di lingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan keluarga sangat dibutuhkan.

#### **d. Bentuk-Bentuk Peran Orang Tua**

Orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya dalam proses perkembangan anak, peran orang tua antara lain

##### 1). Mendampingi

Setiap anak memerlukan perhatian dari orang tuanya. Sebagian orang tua bekerja dan pulang ke rumah dalam keadaan lelah. Bahkan ada juga orang tua yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja, sehingga hanya memiliki sedikit waktu bertemu dan berkumpul dengan

---

<sup>17</sup>Nur Aisyatinnaba, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*, h. 22-23.



keluarga. Bagi para orang tua yang menghabiskan sebagian waktunya untuk bekerja di luar rumah, bukan berarti mereka gugur kewajiban untuk mendampingi dan menemani anak-anak ketika di rumah.

Meskipun hanya dengan waktu yang sedikit, namun orang tua bisa memberikan perhatian yang berkualitas dengan fokus menemani anak, seperti mendengar ceritanya, bercanda atau bersenda gurau, bermain bersama dan sebagainya. menyediakan fasilitas dan media bermain yang lengkap tidak menjamin anak merasa senang. Anak merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan sosial, yaitu berinteraksi dengan orang lain, mendapatkan perhatian serta kehangatan dari orang-orang yang ada di sekitarnya.

## 2). Menjalinkan komunikasi

Komunikasi menjadi hal penting dalam hubungan orang tua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan dan respon masing-masing pihak. Melalui komunikasi, orang tua dapat menyampaikan harapan, masukan dan dukungan pada anak. Begitu pula sebaliknya, anak dapat bercerita dan menyampaikan pendapatnya. Komunikasi yang diwarnai dengan keterbukaan dan tujuan yang baik dapat membuat suasana yang hangat dan

nyaman dalam kehidupan keluarga. Saat bermain, orang tua dan anak menjalin komunikasi dengan saling mendengarkan lewat cerita dan obrolan.<sup>18</sup>

### 3). Memberikan kesempatan

Orang tua perlu memberikan kesempatan pada anak. Kesempatan pada anak dapat dimaknai sebagai suatu kepercayaan. Tentunya kesempatan ini tidak hanya sekedar diberikan tanpa adanya pengarahan dan pengawasan. Anak akan tumbuh menjadi sosok yang percaya diri apabila diberikan kesempatan untuk mencoba, mengekspresikan, mengeksplorasi dan mengambil keputusan. Kepercayaan merupakan unsur esensial, sehingga arahan, bimbingan dan bantuan yang diberikan orang tua kepada anak akan “menyatu” dan memudahkan anak menangkap. Orang tua kadangkala perlu membiarkan anak perempuannya bermain perang-perangan dan berlarian selama tidak membahayakan dan anak laki-laknya yang ikut membeli pada permainan “masakmasakan”.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Muthmainnah, *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 1 No.1 (Juni 2012) hal. 108

<sup>19</sup>Muthmainnah, *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*.....hal. 109

#### 4). Mengawasi

Pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak tetap dapat dikontrol dan diarahkan. Tentunya pengawasan yang dimaksud bukan berarti dengan memata-matai dan main curiga. Tetapi pengawasan yang dibangun dengan dasar komunikasi dan keterbukaan. Orang tua perlu secara langsung dan tidak langsung untuk mengamati dengan siapa dan apa yang dilakukan oleh anak, sehingga dapat meminimalisir dampak pengaruh negatif pada anak. Dalam kegiatan bermain, tentunya jenis permainan perlu diperhatikan agar anak laki-laki tidak terlalu menonjol (memiliki sikap kasar dan keras) dan atau kehilangan sisi maskulinitasnya (seperti perempuan). Begitu pula anak perempuan, terlalu menonjol sisi feminitasnya (terlalu sensitive atau cengeng) dan atau kehilangan sisi feminitasnya (*tomboy*).<sup>20</sup>

#### 5). Mendorong atau memberikan motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Motivasi bisa muncul dari diri individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Setiap individu merasa senang apabila

---

<sup>20</sup>Muthmainnah, *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*.....hal. 110.

diberikan penghargaan dan dukungan atau motivasi. Motivasi menjadikan individu menjadi semangat dalam mencapai tujuan. Motivasi diberikan agar anak selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan apa yang sudah dicapai. Apabila anak belum berhasil, maka motivasi dapat membuat anak pantang menyerah dan mau mencoba lagi.

#### 6). Mengarahkan

Orang tua memiliki posisi strategis dalam membantu agar anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri.<sup>21</sup>

#### e. Fungsi Dan Tanggung Jawab Keluarga

Pola perilaku yang benar dan tidak menyimpang untuk pertama kalinya juga dipelajari dari keluarga, Fungsi keluarga adalah suatu pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan di dalam atau di luar keluarga itu yang mengacu pada akhirnya mewujudkan hak dan kewajiban. di dalam kehidupan masyarakat di mana pun juga, keluarga merupakan unit terkecil yang peranannya sangat besar. Sulaeman mengemukakan bahwa, secara sosiologis ada empat fungsi keluarga, yaitu sebagai berikut:<sup>22</sup>

#### 1). Fungsi biologis

---

<sup>21</sup>Muthmainnah, *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*.....hal. 110.

<sup>22</sup>Andi Syahraeni, “*Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak*”. *Jurnal: Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 2, No. 1 (Desember 2015) hal.30

Fungsi ini memberikan kesempatan hidup pada anggotanya, keluarga disini menjadi tempat untuk mendapatkan atau memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang dan papan.

#### 2). Fungsi ekonomi

Fungsi ekonomis dalam hal ini, menggambarkan bahwa kehidupan keluarga harus dapat mengatur diri dalam mempergunakan sumber-sumber keluarga dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga dengan cara yang cukup efektif dan efisien.

#### 3). Fungsi kasih sayang

Fungsi ini, menekankan bahwa keluarga harus dapat menjalankan tugasnya menjadi lembaga interaksi dalam ikatan batin yang kuat antara anggotanya, ikatan batin yang dalam dan kuat ini, harus dapat dirasakan oleh setiap anggota keluarga sebagai bentuk kasih sayang.

#### 4). Fungsi pendidikan

Fungsi ini mempunyai hubungan yang erat dengan masalah tanggung jawab orang tua sebagai pendidik pertama dari anak-anaknya. keluarga merupakan pula pusat pendidikan bagi anak dalam segala bidang.<sup>23</sup> Orang tua sebagai pendidik pertama

---

<sup>23</sup>Andi Syahraeni, "*Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak...*hal.31

dari anak, pendidikan berlangsung seumur hidup dimanapun dan kapanpun dan orang tua lah yang menentukan masa depan pendidikan anaknya. Bentuk tanggungjawab atau bisa dikatakan peran orang tua yang utama adalah menjaga dan melindungi semua anggota keluarganya, termasuk anaknya.

Sebagaimana yang difirmankan oleh Allah SWT, dalam Surat At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا  
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا  
يَعْلَوْنَ نَالِلَهُ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>24</sup>*

Penjelasan ayat dapat disimpulkan bahwa perintah pemeliharaan keluarga, termasuk anak, bagaimna orang tua bisa mengarahkan mendidik dan mengajarkan anak agar terhindar dari siksa apai neraka. Orang tua wajib menjaga dan melindungi setiap keluarganya. Oleh karenanya setiap orang tua hendaknya menyadari akan tanggung jawab tersebut dan melaksanakannya dengan maksimal. Adapun Peran dan tanggung jawab keluarga

---

<sup>24</sup> Q.S Al-Tahrim Ayat 6



dalam bidang pendidikan menurut Zakiyah Drajat sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka:<sup>25</sup>

- 1). Memelihara dan membesarkan anak ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia
- 2). Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya
- 3). Memberi pengajaran dalam arti yang luas, sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapai
- 4). Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.<sup>26</sup>

Pendidikan anak dalam islam menjadi suatu kewajiban yang tidak bisa diabaikan oleh kedua orang tua. Ada adapun peran orang tua dalam pendidikan secara islam sebagai berikut:

- a). Melatih anak untuk bersikap sabar dan ridha terhadap apa yang ada dengan menunjukan hikmah yang bisa diperoleh

---

<sup>25</sup>Andi Syahraeni, *“Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak...hal.33-35*

<sup>26</sup>Andi Syahraeni, *“Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak...hal.32-35*

bagi seseorang yang sabar, baik dalam menghadapi ujian atau cobaan.

- b). Mendorong anak untuk melaksanakan shalat, orang tua yang menjadi panutan bagi anak.
- c). Mengajarkan kepada anak pentingnya pensucian hati dengan dengan menghindari sifat-sifat tercela seperti syirik, dengki, berani kepada orang tua, iri dan dengki, membenci dan berburuk sangka pada kedua orang tua.
- d). Menciptakan suasana keluarga yang penuh kasih sayang dan saling menghormati.
- e). Menanamkan keimanan yang kuat kepada anak dengan memotivasinya
- f). Mengajarkan kepada anak tentang arti penting mencintai allah dan rasulullah.<sup>27</sup>
- g). Memberikan contoh kebaikan kepada anak-anaknya dalam tingkah laku social yang sehat berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai agama.<sup>28</sup>

Dapat disimpulkan bahwa peran dan tanggung jawab orang tua yang sangat penting dan strategis dalam proses pembinaan dan pendidikan anak, tugas dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak meliputi segala hal, baik yang berkaitan dengan anak di dalam rumah maupun di luar

---

<sup>27</sup>Marzuki, *pendidikan karakter islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) hal. 73

<sup>28</sup> Ramayulis, *dasar-dasar kependidikan suatu pengantar ilmu pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal. 249

rumah. Mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu dikembangkan oleh setiap orang tua. Oleh karena itu tanggung jawab orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pendidikan apa lagi ditengan masa pandemi *Covid-19* ini.

## 2. Minat Belajar Siswa

### a. Pengertian Minat

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. menurut Elizabeth B. Hurlock minat merupakan sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, bila kepuasan berkurang minatpun dapat berkurang.<sup>29</sup>

Pada setiap orang, minat berperan sangat penting dalam kehidupannya. Minat mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap orang tersebut. di dalam belajarpun minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam mendorong seseorang untuk belajar. Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha, kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu.

---

<sup>29</sup>Elizabeth B Hurlock. *Perkembangan Anak*. (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1978) hal. 114

Secara (*Terminologi*), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal.<sup>30</sup>

Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Andi Maprare menyatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Witherington minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. unsur kognisi, dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (perasaan senang) sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

---

<sup>30</sup>Yayat Suharyat, *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Prilaku Manusia*, jurnal: Region, Vol. 1 No. 3 (2009), hal. 8

Minat akan menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan. Lagi pula jika anak-anak tidak memperoleh kegembiraan suatu kegiatan, mereka akan berusaha seperlunya saja. Akibatnya prestasi mereka jauh lebih rendah dari kemampuan yang sebenarnya. Wiliam James menambahkan bahwa minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa.<sup>31</sup>

Artinya, minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan anak didik lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, tetapi dapat juga di implementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Suatu anggapan yang keliru adalah bila mengatakan bahwa minat dibawa sejak lahir. Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu.

Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.<sup>32</sup> Dengan tidak adanya minat seseorang anak terhadap sesuatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar belajar yang tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu pelajaran tidak pernah terjadi

---

<sup>31</sup>Yayat Suharyat, *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Prilaku Manusia*..... hal. 9

<sup>32</sup>Yayat Suharyat, *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Prilaku Manusia*..... hal. 10-14

proses dalam otak, akibat timbul kesulitan. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari anak mengikuti pelajaran dapat ditemukan ada tidaknya minat. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati untuk memperhatikan suatu hal atau aktivitas dimana aktivitas tersebut secara terus menerus diperhatikan dan dilakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain, sebaliknya dengan disertai rasa senang.<sup>33</sup> Belajar menurut Gagnet merupakan perubahan kemampuan seseorang yang dapat dipertahankan dalam satu periode tertentu dan bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan.<sup>34</sup>

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya. Lingkungan yang baik dan sehat dapat mendorong siswa untuk memiliki keinginan dan kegairahan belajar. Selain lingkungan, keinginan dan kegairahan belajar dipengaruhi oleh kondisi siswa itu sendiri pada saat belajar, jika kondisi yang dihadapi kurang mendukung biasanya siswa akan cenderung kurang berminat untuk belajar ataupun kurang konsentrasi dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan.<sup>35</sup> minat dapat timbul karena daya tarik dari siswa dalam diri dan

---

<sup>33</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 83

<sup>34</sup>Dina Gasong, "Belajar Dan Pembelajaran". (Yogyakarta:Deepublish, 2018) hal. 12-13

<sup>35</sup> Erlando Doni Sirait, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap prestasi Belajar matematika*, Jurnal Formatif, Vol. 6 No. (2016) hal. 36

daya tarik dari luar. Minat besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati tersebut. dengan demikian minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh untuk memperoleh pengetahuan. Seseorang memiliki gairah yang tinggi terhadap sesuatu maka akan merasakan ketertarikan terhadap hal tersebut. Sehingga siswa tersebut akan memberikan perhatian yang besar terhadap hal yang diminati dengan ketertarikan dan jugakecenderungan terhadap kegiatan belajar.<sup>36</sup>

Slameto menjelaskan bahwa Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Ia menjelaskan bahwa minat itu tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.<sup>37</sup>

Jadi, dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka

---

<sup>36</sup> Edi Syahputra, *Snowball Throwing Tingkat Minat Dan Hasil Belajar*. Suka Bumi: Haura Publishing (2020) hal. 14

<sup>37</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 180

untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

#### **b. Fungsi Minat**

Menurut Hidayat yaitu Minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat, Minat memengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu. Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang," hal. 88



### **c. Indikator Minat**

Menurut Hidayat yaitu membagi ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu seperti, Perasaan senang seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat, Perasaan tertarik minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang, Keinginan seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Perhatian, adanya perhatian yang merupakan

konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.<sup>39</sup>

#### **d. Pengertian Minat Belajar**

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampilkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar merupakan perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang sedang berlangsung kemudian ditunjukkan dengan partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada. Menurut Slameto menyatakan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar ditandai dengan sebagai berikut:

1. Rasa lebih suka terhadap belajar dari pada keinginan yang lainnya
2. Rasa ketertarikan terhadap kegiatan belajar
3. Menyukai kegiatan akademis
4. Memiliki partisipasi yang tinggi terhadap kegiatan belajar.

Minat dapat timbul karena daya tarik dari siswa dalam diri dan daya tarik dari luar. Minat besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminati tersebut. Dengan demikian minat belajar adalah

---

<sup>39</sup> Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang," hal. 89

keterlibatan sepenuhnya seseorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh untuk memperoleh pengetahuan. Seseorang memiliki gairah yang tinggi terhadap sesuatu maka akan merasakan ketertarikan terhadap hal tersebut. Sehingga siswa tersebut akan memberikan perhatian yang besar terhadap hal yang diminati demikian dengan ketertarikan dan kecenderungan terhadap kegiatan belajar.<sup>40</sup> Menurut Lestari yaitu dukungan minat belajar secara langsung dapat merubah perilaku belajar, dari yang tidak peduli menjadi lebih peduli.<sup>41</sup> Sehingga dengan minat belajar tersebut siswa akan bersedia meninggalkan kegiatan yang kurang mendukung pencapaian tujuan belajar dan juga minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan memengaruhi belajar selanjutnya serta memengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Minat pada dasarnya adalah timbulnya keinginan

---

<sup>40</sup>Syahputra, *Snowball Throwing Tingkat Minat Dan Hasil Belajar*.....hal. 12-14

<sup>41</sup>Febriyanti Chatarina, "Peran Minat Dan Interaksi Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika", Jurnal: Formatif, Vol. 4 No. 2 (2014) hal. 248

dan kemauan seseorang yang menyatu sehingga gigih dan semangat melakukan sesuatu. Rasa lebih suka dan ketertarikan akan direspon oleh pikiran seseorang untuk melakukan aktivitas sesuai jenis kesukaan tanpa adanya pengaruh atau paksaan karena dilandasi kesenangan.<sup>42</sup>

**e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

Minat merupakan sifat yang relative menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya, dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang di minatnya. Menurut Usman berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat yang telah ada. Hal tersebut dikemukakan oleh Tanner bahwa agar siswa berusaha membentuk minat-minat baru dapat dicapai agar dengan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan anatar suatu pelajaran yang akan diberikan, mengurangi kegunaan pembelajaran tersebut bagi siswa dimasa yang akan datang.

Selain itu, faktor lain yang dapat memepengaruhi timbulnya minat seseorang adalah adanya kesempatan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mapeira, bahwa minat akan muncul jika ada kesempatan untuk pemunculan minat tersebut. Salah satu kondisi

---

<sup>42</sup>Pratiwi, “ *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*”, hal. 90

kegiatan atau pembelajaran yang efektif adalah kegiatan pembelajaran yang ditandai adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Usman juga menyatakan bahwa minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya jika minat, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.<sup>43</sup>

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain sebagai berikut:

a. Faktor dalam diri siswa (Internal)

Faktor dalam diri siswa (internal) merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

1. Aspek Jasmaniah

Aspek jasmani mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika menjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat

---

<sup>43</sup>Darmadi, "*Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*". (Yogyakarta:Deepublish, 2017) hal. 12-17

menyebabkan kekurangannya minat belajar pada diri peserta didik.

## 2. Aspek Psikologis (kejiwaan)

Aspek psikologis (kejiwaan) menurut Sardiman merupakan faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.<sup>44</sup>

### b. Faktor dari luar siswa (Eksternal)

Faktor dari luar diri siswa meliputi:

#### 1. Faktor Keluarga

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain, orang tua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari. Suasana rumah juga harus mendukung anak dalam belajar,

---

<sup>44</sup>Zaki Al Fuad Dan Zuraini. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*, Jurnal: Tunas Bangsa, Vol. 3 No. 2 (2016) hal. 44

kerapian dan ketenangan di dalam rumah perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi.<sup>45</sup>

## 2. Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

## 3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan

---

<sup>45</sup> Zaki Al Fuad Dan Zuraini. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang....* hal. 45

minat belajar anak. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi di dalamnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa orang yang mempunyai minat terhadap sesuatu, ia akan berusaha lebih keras lagi untuk mencapai sesuatu yang diminatinya, dengan adanya minat dalam diri seseorang maka ia akan termotivasi untuk mencapainya. Misalnya, seorang anak berminat terhadap pembelajaran tersebut maka ia akan berusaha mempelajarinya lebih banyak lagi.<sup>46</sup>

### **3. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19**

Pada saat ini, dunia di hebohkan dengan adanya sebuah virus yang mematikan dan dapat menyerang siapa saja. Virus corona atau Covid-19 menjadi ancaman bagi semua orang dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Di tengah menyebarkan ini pemerintah mengeluarkan peraturan kepada semua orang untuk menjaga jarak kepada semua orang termasuk guru dan teman-temannya yang ada disekolah. Dengan adanya peraturan tersebut maka menteri pendidikan memberikan kebijakan agar semua sekolah atau kegiatan belajar belajar dirumah masing-masing dengan mengajar yang bersifat mengumpulkan banyak orang harus di hindari dan akibatnya seluruh sekolah harus diliburkan sementara dan dialihkan untuk sistem dalam jaringan.

---

<sup>46</sup> Zaki Al Fuad Dan Zuraini. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang....*hal. 46



Pandemi *Covid-19* merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka *survive* para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi.

Adanya dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19*. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “Terpapar” sakit karena *covid-19*. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya dan di desa-desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas. Penilaian siswa bergerak online dan banyak *trial and error* dengan sistem yang tidak ada kepastian, malah banyak penilaian yang banyak dibatalkan. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan

ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antardaerah di Indonesia.<sup>47</sup>

Orang tua sebagai pendidik utama di rumah tangga harus menjalankan fungsinya dalam mendidikan mental, sikap dan pengetahuan anaknya. Sedangkan ketika berada di rumah maka orang tua yang akan membimbing anaknya. Semangat dan dukungan dari orang tua kepada anak juga akan menentukan minat belajar siswa, oleh sebab itu orang tua harus senantiasa memberikan dukungan agar anak dapat semangat dalam belajarnya.

Seluruh kegiatan belajar siswa dilaksanakan dirumah dengan bimbingan dari orang tua. Karena peranan orang tua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama. Orang tua lah yang mengetahui perkembangan karakter dan kepribadian anak. Siswa belajar di rumah dengan guru memberikan tugas kepada siswanya, kemudian orang tua yang akan mendampingi dalam proses pengerjaan tugas tersebut. Oleh sebab itu, orang tua sangat berperan penting dalam proses belajar siswa selama sistem daring dalam pembelajaran *at the home* sekarang ini.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Rizqon Halal Syah Aji. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Jurnal: Sosial & Budaya Syar-I, Vol. 7 No. 5 (Mei 2020), hal. 396

<sup>48</sup> Eva Luthfi Fakhru Ahsani, "Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19", Jurnal: Athfal, No. 3 No. 1 (Juni 2020) hal. 38

## B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

- a. Skripsi oleh Heriyani (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma’arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010” menyimpulkan bahwa dalam membimbing belajar anak orang tua dapat berperan sebagai pendidik, pelindung, motivator, fasilitator, dan pembimbing. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari belajar siswa kelas IV MI Ma’arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.<sup>49</sup>

Persamaan peneliti yang relevan di atas dengan peneliti yang peneliti susun yaitu sama-sama meneliti peran orang tua, sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, dalam penelitian ini membimbing belajar anak sedangkan Selain itu, Perbedaannya terletak pada mata pelajaran pendidikan agama islam sedangkan peneliti tidak memfokuskan pada mata pelajaran

- b. Nur Laela Lutfiana (2018) Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul skripsi “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Ma’arif Nu 02

---

<sup>49</sup>Heriyani, *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv Mi Ma’arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*, (Skripsi Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2010)

Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas” yaitu menjelaskan tentang Kepedulian tentang perkembangan manusia di dalam kehidupan keluarga Indonesia, dengan konsep yang bersifat komprehensif telah dimulai beberapa dekade yang lalu, melalui berbagai usaha peningkatan pengetahuan, kesadaran keterampilan, dan sikap anggota keluarga secara menyeluruh dan terpadu dengan memperhatikan semua aspek fisik, mental, spiritual, dan sosial. Perkembangan manusia dalam interaksi dengan lingkungan keluarga melalui berbagai media dan sarana fisik nonfisik menuntut suatu konsep yang strategis oleh karena manusia merupakan sumber daya yang paling esensial bagi pembangunan bangsa. Pembangunan bangsa itu seyogyanya bersumber dari dan dimulai dari rumah, di dalam kehidupan keluarga, pengertian dasar tentang totalitas lingkungan<sup>50</sup>

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama menjelaskan tentang peran orang tua belajar sedangkan perbedaan dengan penelitian relevan diatas yaitu tempat penelitian berbeda, peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak penelitian di atas memfokuskan motivasi.

- c. Alsi Rizka Valeza (2017) Mahasiswi Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung dengan judul Skripsi Peran Orang Tua Dalam

---

<sup>50</sup>Nur Laela Lutfiana, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Ma'arif Nu 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*, (Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Purwokerto, 2016)

Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung yaitu menjelaskan tentang Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orangtua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan.<sup>51</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu Sama-sama menjelaskan peran orang tua sangat penting dalam belajar anak dan sama-sama menggunakan metode kualitatif, Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitiannya, dalam penelitian ini Meningkatkan prestasi anak sedangkan peneliti memfokuskan dalam meningkatkan minat belajar siswa selain itu tempat penelitian

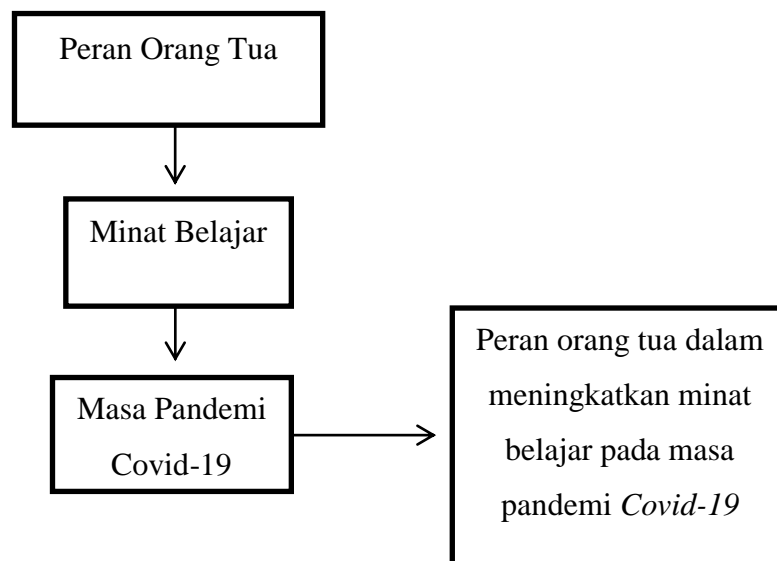
---

<sup>51</sup>Alsi Rizka Valeza, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*, (Skripsi Bimbingan dan konsling islam, Dakwah ilmu komunikasi, 2017)

### C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa pada masa pandemic *Covid-19* kelas II di SDN 59 Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya, peran orang tua dalam pendidikan sebagai pembimbing, memberikan motivator sebagai fasilitator. Minat belajar juga terkait dengan orang tua yang mana Minat sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Orang tua dapat melihat anak berminat atau tidak dalam belajar bisa terlihat dari ketertarikan, perhatian, perasaan senang dan keterlibatan siswa pada saat pembelajaran karena minat pada anak itu berbeda-beda. Maka dari itu orang tua dapat membangkitkan minat belajar anak pada saat pembelajaran di rumah.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>52</sup>

Penyusun penelitian ini, Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau *in situ*. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan yang berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif

---

<sup>52</sup>Lexy J. Moleong, M.A, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6.

yang kemudian dibuatkan kodenya dan analisis dalam berbagai cara.<sup>53</sup> Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data/informasi yang bersifat sewajarnya.

## **B. Setting Penelitian**

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 59 Bengkulu Selatan Desa Lubuk Resam kecamatan Kedurang, peneliti melakukan dari tanggal 31 Mei s/d 12 Juli 2021.

## **C. Subjek dan Informan Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian, manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Data dan informasi dapat diperoleh melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### **2. Informan Penelitian**

Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam

---

<sup>53</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 26.



penelitian. informan dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas II SDN 59 Bengkulu Selatan berjumlah 24 orang dan siswa kelas II berjumlah 24 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data-data yang diperlukan pada penelitian diperoleh dari :

##### a. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara*(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>54</sup>Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti inginmengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>55</sup>Jadi, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai peran orang tua dalam minat belajar siswa SDN 59 Bengkulu Selatan pada masa pandemi *Covid-19* dengan menggunakan panduan wawancara yang disusun oleh peneliti.

---

<sup>54</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* 27<sup>th</sup> ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 186.

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 137.

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>56</sup> Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data, seperti sejarah singkat SDN 59 Bengkulu Selatan, Lokasi, Visi, Misi dan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada saat pandemi *covid-19*. Metode ini penulis terapkan sebagai metode bantu untuk mendapatkan kejelasan dan memberikan keyakinan tentang data yang perlu untuk dilaporkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (kepuustakaan), Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.<sup>57</sup> Dokumentasi yang

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hal. 145.

<sup>57</sup>Deska Emilia, *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di SDN 64 Bengkulu Selatan Desa Rindu Hati Kecamatan Kedurang*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019), hal. 43.

digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi yang terkait dengan minat belajar anak (siswa/i SDN 59 Kedurang, Bengkulu Selatan).

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dibagi 2, yaitu sebagai berikut:

##### **a. Triangulasi Teknik**

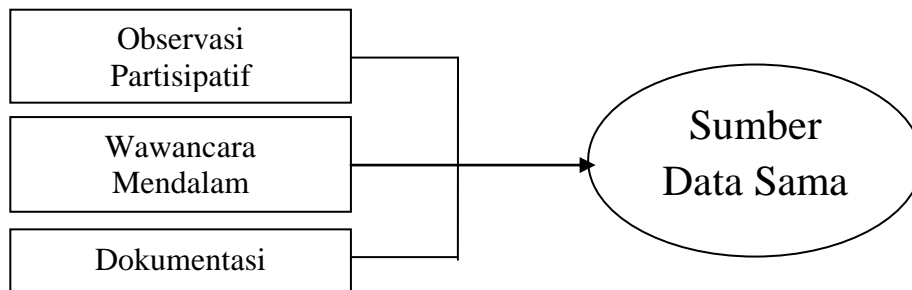
Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak

##### **b. Triangulasi Sumber**

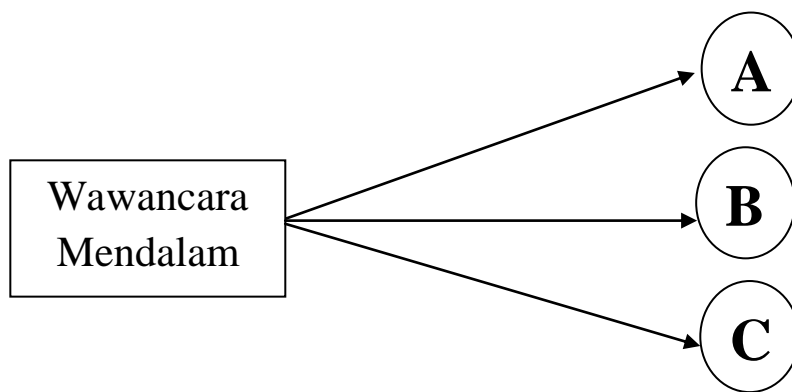
Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 241.



Bagan 1.2 Triangulasi Teknik.<sup>59</sup>



Bagan 1.3 Triangulasi Sumber.<sup>60</sup>

## F. Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Muri Yusuf, bahwa penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interview, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui *tape* terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Oleh karena itu data tersebut harus dproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Adapun tiga kegiatan analisis menurut Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut :

### a. Reduksi Data

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 242.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 242.

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di verifikasi.

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokuskan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian datamentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu pada waktu penyusunan proposal, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Juga dilakukan pada waktu pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat *cluster*, membuat pemisahan dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

#### b. Data Display

Display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data

*display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk data *display* dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.

c. Verifikasi/Kesimpulan

Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan member makna sesuatu yang dilihat dan diwawancarainya. Memo dan memo telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti harus jujur dan menghindari bias subjektivitas dirinya. Luasnya dan lengkapnya catatan lapangan, jenis metodologi yang digunakan dalam pengesahan dan pengolahan data, serta pengalaman peneliti dalam penelitian kualitatif, akan memberi warna kesimpulan penelitian.

Sejak awal peneliti harus mengambil inisiatif, bukan membiarkan data menjadi rongsokan yang tidak bermakna. Reduksi data, *display* data dan verifikasi harus dimulai sejak awal, inisiatif berada ditangan peneliti, tahap demi tahap kesimpulan kesimpulan telah dimulai sejak awal. Ini apabila proses sudah benar dan data yang

dianalisis sudah memenuhi standar kelayakan dan komformitas, maka kesimpulan yang diambil akan dipercayai. Disamping itu perlu diingat antara reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan segitiga yang saling berhubungan. Antara reduksi data dan *display* data saling berhubungan timbal balik. Demikian juga antara reduksi data dan penarikan kesimpulan/verifikasi serta antara *display* data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dengan kata lain, pada melakukan reduksi data pada hakikinya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data atau data yang sudah direduksi dan juga dari *display* data.

Kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi, kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data *display* data dan penarikan kesimpulan berikutnya.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 407-409

## **BAB 1V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Desa Lubuk resam**

Sebelum Membicarakan Tentang SD Negeri 59 bengkulu selatan, terlebih dahulu diutarakan sekilas gambaran wilayah kedurang. Desa Lubuk Resam ini terletak di kecamatan kedurang, kabupaten bengkulu selatan. Sebelum tinggal desa lubuk resam nenek moyang bertempat tinggal di pinggir air sulau (perbatasan kabupaten bengkulu selatan dengan kabupaten kaur) yang bernama talang kebun, penduduk berasal dari pasma, adatnya yaitu adat pasma, bahasanya juga pasma. Diperkirakan tahun 200 tahun yang lalu di bawah pemerintah pangeran dualah diarahkan untuk pindah disepanjang aliran sungai kedurang salah satunya.

Desa lubuk resam merupakan kawasan yang mempunyai jumlah penduduk yaitu berjumlah 619 jiwa. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, masyarakat di desa rantau sialang pencariannya berbeda-beda. Kebanyakan dari mereka sebagai petani. Keseluruhan jumlah tingkat pendidikan masyarakat yang ada di desa lubuk resam kecamatan kedurang yaitu 619 orang, sedangkan yang bersekolah ditingkat pendidikan dasar atau SD berjumlah 119. Sehingga, dapat



disimpulkan peran orang tua minat belajar siswa dimasa pandemi *covid-19* di desa lubuk resam. Adapun SDN 59 Bengkulu Selatan itu berdiri di desa lubuk resam kecamatan kedurang<sup>62</sup>

## 2. Sejarah Berdirinya SD Negeri 59 Bengkulu Selatan

SD Negeri 59 Bengkulu selatan terletak di Desa Lubuk Resam kecamatan kedurang kabupaten Bengkulu Selatan. Menurut guru SD Negeri 59 Bengkulu selatan awal mulanya pada tahun 1959 berdirilah sebuah sekolah swasta yang dibangun oleh masyarakat desa rantau sialang secara gotong royong, pada tahun 1959 SD Negeri 59 masih beratapkan daun yang berdindingkan bambu yang dibentuk sedemikian rupa. Pada tahun 1975 diserahkan oleh pemerintah memiliki perhatian khusus akhirnya SD Negeri 59 Bengkulu selatan dibangun seperti sekolah-sekolah lainnya sehingga layak digunakan untuk belajar. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2003 SD swasta ini dinegerikan menjadi menjadi SD Negeri 67 rantau sialang. pada saat itu desa rantau sialang belum ada pemekaran pada tahun 2018 ada perubahan menjadi SD Negeri 59 lubuk resam kabupaten Bengkulu selatan sampai saat ini. Dengan adanya perubahan SD Negeri 67 rantau sialang, Bengkulu selatan menjadi SD Negeri 59 lubuk resam kecamatan kedurang. <sup>63</sup>Orang tua dalam penelitian ini adalah orang

---

<sup>62</sup>Sumber data: kantor lubuk resam, kecamatan kedurang kabupaten Bengkulu Selatan, dokumentasi resmi desa lubuk resam.

<sup>63</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SDN 59 Bengkulu Selatan, Bapak Herulisman, pada tanggal 03 Juni 2021

tua siswa kelas II SD Negeri 59 desa Lubuk Resam Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu.

Pertama kali yang diberi tugas oleh pemerintah sebagai kepala sekolah adalah Bapak Alwis menjabat sebagai kepala sekolah tahun 1959 sampai tahun 1977, kemudian dilanjutkan oleh Bapak Alman menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1977 sampai dengan 1989, kemudian Bapak Bahirin S.Pd menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun 89 sampai 1995, dilanjutkan oleh Bapak Dulgani yang menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 1995 sampai tahun 2001, kemudian dilanjutkan oleh Ibu Kemala Seni yang menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2001 sampai dengan 2007, dilanjutkan oleh Bapak Supri S.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2007 sampai dengan 2013. Dilanjutkan dengan Bapak Tarmadi S.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2013 sampai tahun 2019, yang dilanjutkan oleh Bapak Harulisman S.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah dari tahun 2019 sampai dengan sekarang.<sup>64</sup>

### 3. Visi, Misi Dan Tujuan SD Negeri 59 Bengkulu Selatan

#### a. Visi SD Negeri 59 Bengkulu Selatan

Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar

#### b. Misi SD Negeri 59 Bengkulu Selatan

---

<sup>64</sup> Sumber: Wawancara Latus, Tanggal 07 Juni 2021

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan Iptek
  - 2) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman
  - 3) Membeangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat
- c. Tujuan SD Negeri 59 Bengkulu Selatan
- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia
  - 2) Siswa sehat jasmani dan rohani
  - 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
  - 4) Mengenal dan mencitai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya
  - 5) Siswa kreaktif, terampil dan berkerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus dan menerus.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Permasalahan yang dirumuskan pada BAB 1 dilatar belakang, untuk menjawabnya maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas II di SDN 59 Bengkulu Selatan.

Lebih tepatnya lokasi penelitian dibatasi yaitu orang tua dan siswa kelas II yang bersekolah di SDN 59 Bengkulu Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan sewaktu masih dalam masa pandemi *Covid-19*. Informasi yang didapatkan sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan 10 orang tua dan 10 anak SDN 59 kelas II. Laki-laki berjumlah 5 orang siswa dan perempuan 5 orang siswi. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan orang tua dan siswa dalam meningkatkan minat siswa pada masa pandemic *Covid-19* sebagai berikut:

### **1. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19**

Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Seseorang dikatakan telah menjalankan suatu peran apabila dia telah melaksanakan suatu hak dan kewajiban dalam suatu masyarakat. Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar.

#### **a. Sebagai Motivator**

Peran orang tua ternyata mereka sudah sangat jelas bagaimana peran orang tua dalam proses belajar dirumah, terutama bagi anak yang minat belajarnya kurang, bahwa orang tua harus mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh anak ketika belajar dirumah. Peneliti menggali informasi dari informan Sumiarti selaku orang tua dari Fhadil siswa kelas II sebagai berikut:

“Peran saya selaku orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak saya, seperti mengajak anak saya belajar sambil bermain supaya anak tidak merasa bosan ketika sedang belajar”<sup>65</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Andi selaku orang tua dari Yalesah sebagai berikut:

“Kami sebagai orang tua selalu mengecek ada atau tidak tugas yang diberikan oleh guru, kalau ada saya langsung memerintahkan untuk anak saya untuk mengerjakan tugas tersebut sambil saya mendampingi.”<sup>66</sup>

Hal serupa yang diungkapkan oleh Hersunasti selaku orang tua dari Alfanri sebagai berikut:

“Peran saya mendampingi anak saya ketika belajar daring dan saya juga memeriksa buku tugasnya serta memberikan nasehat kepada anak saya supaya lebih giat dalam belajar, jika saya tidak bisa pendampingi atau membimbing anak saya, saya suruh kakanya untuk mendampingi anak saya karna saya juga kurang mengetahui apa yang anak saya pelajari.”<sup>67</sup>

Pujian atau hadiah merupakan sebuah alat yang menunjukkan dukungan yang bisa menimbulkan motivasi belajar anak untuk mencapai hasil belajar yang bagus. Peneliti menggali informasi dari informan Delina selaku orang tua siswa dari Aurel Adelia Putri:

“Saya selalu memberikan pujian terhadap anak saya ketika mendapatkan nilai yang bagus, pujian tersebut untuk menambahkan minat belajar anak saya. Agar anak merasa terdorong untuk belajar lebih giat lagi dari pada sebelumnya”.<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan Sumiarti, tanggal 05 Juni 2021

<sup>66</sup>Wawancara dengan Andi, tanggal 06 Juni 2021

<sup>67</sup>Wawancara dengan Hersunarti, tanggal 06 Juni 2021

<sup>68</sup>Wawancara dengan Delina, tanggal 12 Juni 2021

Hal senada juga diungkapkan oleh Hepti selaku orang tua dari Refani Nolisa sebagai berikut ini:

“ketika anak saya mendapatkan nilai yang bagus, saya memberikan pujian dan hadiah sesuai yang diminta oleh anak saya seperti tas baru, buku tulis, dan sepatu baru. Tujuannya untuk meningkatkan minat belajar anak saya.”<sup>69</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan dalam hal ini orang tua melaksanakan perannya dalam memberikan motivasi kepada anaknya dan orang tuapun memberikan perhatian dengan cara memeriksa buku pelajarannya, yang mana sebagai orang tua dapat membimbing anaknya dalam proses pembelajaran dan juga memberikan hadiah kepada anaknya sehingga anak tersebut lebih berminat untuk belajar, keberhasilan siswa dalam peroses belajarnya tidak dapat terlepas dari adanya motivasi tersebut dapat berdasarkan dari dalam diri anak tersebut.

b. Sebagai Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator. Kategori yang kelima yaitu peran orang tua sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator, orang tua menyediakan sarana dan prasarana yang baik untuk anak seperti buku, laptop/hp, wifi dan menyediakan media pembelajaran/ alat peraga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hersunasti selaku orang tua dari Alfanri

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan Hepti, tanggal 06 Juni 2021

“Selaku orang tua kami juga memenuhi fasilitas dengan anak seperti hp, kuota, buku, alat tulis dan lain-lain, jika tidak dibimbing kami takut kalau ada salahpenggunaan hp, apalagi pada saat ini hp dan kuota harus selalu ada, karenakan pelajaran selalu disampaikan guru melalui wa”.<sup>70</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Delina selaku orang tua siswa dari Aurel Adelia Putri

“untuk belajar anak saya menyediakan satu hp yang memang khusus untuk belajar yah, jangan sampai anak saya ketinggalan belajar dan kuotanya harus ada terus itu”<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa sangat perlunya bimbingan orang tua, apa lagi dalam belajar karena bimbingan orangtua itu menjadi hal yang utama dalam belajar, apa lagi saat belajar daring padamasa pandemi *Covid-19* ini. Terdapat berbagai kendala dalam pembelajaran daring seperti boros kuota, susah sinyal, tidak paham dengan materi, dan terlalu banyak tugas.

#### c. Sebagai Pembimbing

Adanya pandemi *Covid-19* mengharuskan anak untuk belajar di rumah. Seluruh kegiatan belajar siswa dilaksanakan di rumah dengan bimbingan dari orang tua. Sehingga peranan orang tua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama. Peran orang tua pada pembelajaran *Daring* juga terlihat bahwa anak diasuh dengan hal-hal yang baik dengan menanamkan pendidikan

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan Hersunarti, tanggal 06 Juni 2021

<sup>71</sup>Wawancara dengan Delina, tanggal 12 Juni 2021

karakter seperti, mengajarkan disiplin, mandiri, tanggung jawab, dan menghormati orang yang lebih tua. Peran orang tua sebagai pembimbing diperoleh data bahwa sebagian besar orang tua melakukan pembimbingan belajar kepada anak-anaknya sendiri dan tanpa bantuan orang lain. Peneliti menggali informasi dari informan Sumsiarni selaku orang tua siswa dari Gefli sebagai berikut:

“Terkadang atas kemauan anak saya sendiri, tetapi saya sebagai orang tua tetap memberikan dorongan dan arahan kepada anak saya untuk belajar dirumah.”<sup>72</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Andi selaku orang tua dari Refani Yalesah sebagai berikut:

“Setelah saya mengamati pada masa sekarang ini semenjak masa pandemi yang diperintahkan untuk belajar dirumah, minat belajar anak saya berkurang, maka saya memberikan kebijakan untuk belajar agar dapat meningkatkan minat belajar pada masa pandemic *Covid-19*”.<sup>73</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Hersunasti selaku orang tua dari Alfanri

“Pada masa pendemi *Covid-19*, anak saya belajar atas kemauan sendiri tanpa diberikan arahan, karena denga kemauannya sendiri anak saya lebih semangat untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.”<sup>74</sup>

Peneliti menggali bagaimana peran orang tua ketika anak malas untuk belajar sehingga orang tua memberikan arahan dan

---

<sup>72</sup>Wawancara dengan Sumsiarni, tanggal 12 Juni 2021

<sup>73</sup>Wawancara dengan Andi, tanggal 06 Juni 2021

<sup>74</sup>Wawancara dengan Hersunarti, tanggal 06 Juni 2021



mengatasi anaknya ketika tidak bersemangat atau pun malas dalam belajar, menurut Ibu Herianti selaku orang tua siswa dari Rosita sebagai berikut:

“ketika anak saya malas untuk belajar saya memberikan nasehat dan semangat supaya anak saya tidak mendapatkan nilai yang buruk, nasehat yang saya berikan yaitu kalau malas nanti kamu tidak naik kelas, tidak dapat juara kelas, kalau kamu giat belajarnya dengan mengerjakan tugas yang guru berikan maka ilmu kamu bertambah dan menjadi pintar.”<sup>75</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Hersunasti selaku orang tua dari Alfanri sebagai berikut:

“Ketika anak saya malas untuk belajar, maka saya mengurangi uang jajannya sehingga anak saya berminat untuk belajar, seperti tidak boleh menonton TV dan bermain bersama teman-temannya. Tujuannya adalah agar anak saya berminat untuk belajar.”<sup>76</sup>

Ada juga sebageian orang tua memberikan hukuman kepada anaknya ketika sang anak malas belajar. Hal tersebut di sampaikan oleh bapak Andi selaku orang tua siswa dari Yalesah sebagai berikut:

“Iya saya memberikan hukuman dan saya mengarahkan kepada anak saya kalau tidak mau belajar nanti tidak nak kelas. Hukuman yang diberikan kepada anak saya supaya dia tidak mengulanginya hal-hal yang membuat dia dihukum oleh orang tuanya jika berbuat salah kembali”<sup>77</sup>

Hal senada juga di ungkapkan oleh Yani Astuti Hayati selaku orang tua dari Araf Van Honten sebagai berikut:

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Heriantii, tanggal 05 Juni 2021

<sup>76</sup>Wawancara dengan Hersunarti, tanggal 06 Juni 2021

<sup>77</sup>Wawancara dengan Andi, tanggal 06 Juni 2021

“Saya memberikan hukuman kepada anak saya seperti tidak boleh menonton televisi, tidak diperbolehkan untuk keluar rumah, tidak diberi uang jajan dan tidak diperbolehkan main Handphone. Dengan diberi hukuman seperti itu anak-anak tidak akan mengulangi kesalahan-kesalahan yang akan membuat mereka dihukum lagi”<sup>78</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Hersunasti selaku orang tua dari Alfanri sebagai berikut:

“kalau mereka melakukan kesalahan makan diberi hukuman, Terkadang anak saya susah untuk disuruh belajar, saya memberikan hukuman dengan mengurangi uang jajan anak saya, tidak boleh bermain dengan teman-temannya dan tidak diperbolehkan menonton televisi dengan cara itu anak saya akan lebih giat untuk belajar.”<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara maka dapat disimpulkan berkenaan dalam peran orang tua ternyata mereka sudah sangat jelas bagaimana dalam proses pembelajaran anak-anak belajar ketika dia mau saja karena ketika anak mau untuk belajar ia lebih ingin mengetahui apa yang dipelajarinya, jika anak tersebut belajar bukan dengan keinginannya sendiri ia lebih malas untuk belajar. Dalam mengatasinya orang tua memberikan arahan dan nasehat kepada anaknya dan ada juga tindakan yang orang tua ambil yaitu memberikan tindakan tidak boleh menonton televisi dan lainnya yang mana guna untuk meningkatkan minat belajar siswa. Ada juga orang tua yang meberikan bimbingan dalam bentuk hukuman guna untuk menumbuhkan minat belajarnya supaya mereka tidak mengulangi

---

<sup>78</sup>Wawancara dengan Yani Astuti hayati, tanggal 07 Juni 2021

<sup>79</sup>Wawancara dengan Hersunarti, tanggal 06 Juni 2021

kesalahan-kesalahan yang mereka buat orang tua sangat berperan dalam hal ini.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19**

Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orang tua yang menjadi faktor utama, akan tetapi anakpun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan, dalam konteks ini misalnya sebagai orang tua dalam menjalankan perannya sudah baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan, itu artinya kondisi anaklah yang perlu dievaluasi. Didalam proses belajar ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bagi anak dalam minat belajar di masa pandemi diantaranya:

### **a. Perasaan Senang**

Perasaan senang yang dimiliki anak ketika belajar merupakan sumber motivasi berminat belajar disekolah ataupun dirumah. Aspirasi yang diberikan kepada anak sudah lama dilaksanakan dengan tujuan adalah untuk meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi *Covid-19* ini. Peneliti menggali informasi dari informan Herianti selaku orang tua siswa dari Rosita.

“Ame menurut aku sebagai jeme tue tuape ngenjuk kah semngat nge anak aku mangke lebih beminat endak belajae empuk kini dang mase pandemic *covid-19* yemane mengambatkah segalenye proses belajae mengajae dengan care ngenjukah semngat ngah anak aku setidake anak ni

galak jüge belajae ame dide di enjuk semangat anak ni malas-malasan endak belajae dighumah ni”.

“Artinya: Menurut saya dengan memberikan semangat maka anak saya lebih berminat untuk belajar walaupun sekarang dengan masa pandemi *Covid-19* sekarang ini yang menghambat proses belajar dan mengajar dengan cara memberikan semangat pada anak saya setidaknya anak saya mau untuk belajar kalau tidak kita berikan semangat anak untuk belajar maka anak kita malas-malasan ketika belajar dirumah.”<sup>80</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Yani Astuti hayati selaku orang tua dari Araf Van Hoten sebagai berikut:

“Memberikan semangat pada anak itu penting apa lagi anak kelas II SD masih ingin di puji-puji dan disemangati ketika belajar walaupun tidak mudah menjadi guru kami berusaha semampu kami untuk memberikan yang terbaik untuk anak saya dalam proses belajar dengan cara saya memberikan aspirasi kepada anak saya adalah memberikan semangat supaya pintar, mendapatkan nilai yang baik, dengan seperti itu anak saya menjadi tambah rajin dan berminat belajar”.<sup>81</sup>

Hal serupa yang diungkapkan oleh Juita selaku orang tua dari Egen sebagai berikut:

“ saya memberikan aspirasi dengan anak saya berbentuk semangat dan *support* supaya anak saya lebih memperhatikan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.”<sup>82</sup>

Perasaan senang anak dalam belajar juga termotivasi dari lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya teman belajar. Pada masa pandemi ini sebagian anak mersa tidak suka belajar dirumah karena sepi tidak ada temen, sehing hal tersebut menjadi suatu faktor penghambat dalam

---

<sup>80</sup>Wawancara dengan Herianti, tanggal 05 Juni 2021

<sup>81</sup>Wawancara dengan Yani Astuti hayati, tanggal 07 Juni 2021

<sup>82</sup>Wawancara dengan Juita, tanggal 10 Juni 2021

menimbulkan minat belajar pada anak. Maka dari itu peneliti menggali informasi dari informan Juita selaku orang tua siswa dari Egen sebagai berikut ini:

“ Motivasi untuk anak saya ada ketika ingin belajar, namun ketika ada teman sebaya yang datang kerumah anak saya tidak mau belajar lagi, karena anak saya kalau sudah ada teman nya dia lebih suka main sama teman-temannya dari pada belajar..”<sup>83</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Herianti selaku orang tua dari Rosita sebagai berikut:

“Iya anak saya lebih termotivasi ketika blajar dengan teman-temannya, karena mereka belajar sambil bermain akibatnya mereka tidak mudah bosan dalam mempelajari tugas yang sudah diberikan oleh guru mereka.”<sup>84</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Rimas Dayati selaku orang tua dari Rahma Putri Ayu Lestari sebagai berikut:

“Iya, Anak saya lebih banyak belajar dengan teman-temannya dibandingkan belajar dirumah, karena anak tidak mau diarahkan unruk belajar dirumah jadi ketika ada temannya anak saya menjadi termotivasi untuka belajar, supaya mendapatkan nilai yang bagus.”<sup>85</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan berkenaan dalam peran orang tua ternyata mereka sudah sangat jelas bagaimana orang tua memberikan motivasi dan lingkungan belajar yang baik maka akan menimbulkan rasa senang kepada anak sehingga mampu meningkatkan minat belajar anak.

---

<sup>83</sup>Wawancara dengan Juita, tanggal 10 Juni 2021

<sup>84</sup>Wawancara dengan Herianti, tanggal 05 Juni 2021

<sup>85</sup>Wawancara dengan Rimas Dayati, tanggal 15 Juni 2021

Dalam menimbulkan perasaan senang pada anak-anak belajar ketika lingkungan belajar anak ada teman-temannya itu bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat belajar anak. Faktor pendukung ketika mereka belajar bersama setelah tugasnya selesai mereka baru main. Dalam hal inipun orang tua harus mengawasi anaknya agar mereka lebih tertarik untuk belajar karena terkadang ada anak yang lebih banyak bermain dari pada belajar ketika berkumpul dengan teman-temannya yang menjadi faktor penghambat belajar.

b. Ketertarikan Siswa

Belajar daring merupakan metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *learning management system*. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan alat media online yang dilakukan oleh guru dan siswa. Peneliti menggali informasi dari informan Rahma putri Ayu Lestari selaku siswa kelas II mengatakan bahwa:

“saya tidak suka belajar dari rumah karena saya tidak bisa belajar dan bermain bersama teman-teman sekolah, kalau di rumah ibu sibuk berkerja sehingga saya tidak bisa bertanya pada ibu kadang ibu juga tidak mengerti tentang pelajaran saya”.<sup>86</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Gefly selaku siswa kelas

II mengatakan bahwa:

“Tidak, saya lebih senang belajar disekolah karena bisa belajar secara langsung dengan guru, kalau di rumah ibu

---

<sup>86</sup>Wawancara dengan Rahma putri Ayu Lestari, tanggal , tanggal 14 Juni 2021

suka marah-marah kalau saya kurang mengerti tentang pelajarannya”<sup>87</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa memang sebagian siswa menyukai pembelajaran di sekolah, tetapi ada juga sebagian yang menyukai pembelajaran dirumah sehingga anak-anak merasa bahwa waktu libur sekolahnya lama, dan mereka lebih banyak bermain dengan adanya *Covid-19* ini dapat menghambat proses pembelajaran.

c. Adanya Keinginan Siswa

Sistem kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Sistem kegiatan yang dilakukan pada masa pandemi disekolah ini dengan tepatnya menggunakan via *whatsapp* dengan tugas-tugasnya yang akan dikerjakan oleh siswa. Peneliti menggali informasi dari informan Yalisah selaku siswa kelas II mengatakan bahwa:

“iya, ketika saya belajar daring lewat via *whatsapp* saya memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran dan mengerjakan tugas dari guru dengan baik.”<sup>88</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Rahma Putri Ayu Lestari

selaku siswa kelas II mengatakan bahwa:

“Kadang saya memperhatikan dan tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, karena belajar lewat daring sering merasa bosan, saya tidak senang belajar sendiri untuk bertanya pada ibuk gurupun saya malu, nanti takut salah.”<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup>Wawancara dengan Gefly, tanggal 14 juni 2021

<sup>88</sup>Wawancara dengan Yalisah, tanggal 9 Julni2021

<sup>89</sup>Wawancara dengan Rahma putri Ayu Lestari, tanggal 14 Juni 2021

Sistem kegiatan yang dilakukan pada masa pandemi disekolah ini dengan tepatnya menggunakan via whatsapp dengan tugas-tugasnya yang akan dikerjakan oleh siswa. Peneliti menggali informasi dari informan Yalisah selaku siswa kelas II mengatakan bahwa:

“iya, ketika saya belajar daring lewat via whatsapp saya memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran dan mengerjakan tugas dari guru dengan baik.”<sup>90</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Rahma Putri Ayu Lestari selaku siswa kelas II mengatakan bahwa:

“Kadang saya memperhatikan dan tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, karena belajar lewat daring sering merasa bosan, saya tidak senang belajar sendiri untuk bertanya pada ibuk gurupun saya malu, nanti takut salah.”<sup>91</sup>

Sistem kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Berdasarkan observasi dan wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran jarak jauh ini siswa kurang dapat memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka, ada beberapa siswapun malu untuk bertanya kepada gurunya, dalam hal ini siswa merasa bosan ketika belajar di rumah.

#### d. Perhatian Siswa

Perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran bisa dilihat dari usaha siswa dalam mengerjakan tugas. Tugas yang diberikan oleh guru disekolah siswa wajib mengerjakan sesuai dengan perintah.

---

<sup>90</sup>Wawancara dengan Yalisah, tanggal 9 Juni 2021

<sup>91</sup>Wawancara dengan Rahma putri Ayu Lestari, tanggal 14 Juni 2021



Peneliti menggali informasi dari informan Refani Novalisa selaku siswa kelas II mengatakan bahwa:

“saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tetapi saya mengerjakan tugas tersebut dengan waktu yang dekat untuk di kumpulkan.”<sup>92</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Alfanri selaku siswa kelas II mengatakan bahwa:

“Iya saya selalu mengerjakan tugas, ketika selesai saya langsung mengirimkan tugas saya melalui via whatsapp dengan guru, kalau tidak ada kouta ataupun jaringan saya mengantarkan tugas kesekolah karna setiap minggu juga ada hari tertentu untuk mengumpulkan tugas yang guru berikan”<sup>93</sup>

Berbagai macam kendala dalam masa pandemi ini dalam dunia pendidikan khususnya siswa dan guru. Mereka dituntut untuk belajar dari rumah. Jadi, siswa harus mengerjakan tugas dirumah masing-masing. Peneliti menggali informasi dari informan Aravi Van Honten selaku siswa kelas II mengatakan bahwa:

“Iya Saya selalu bertanya kalau ada tugas dan pembelajaran yang tidak saya pahami, dengan saya bertanya saya lebih tau apa yang dijelaskan oleh guru.”<sup>94</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Fhadil selaku siswa kelas II mengatakan bahwa:

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Refani Novalisa, tanggal 9 juni 2021

<sup>93</sup> Wawancara dengan Alfanri, tanggal 23 juni 2021

<sup>94</sup> Wawancara dengan Aravi Van Honten, tanggal 9 Juni 2021

“Tidak, Saya tidak bertanya karena saya malu dan takut untuk bertanya kepada guru dan untuk bertanya di via whatsapp lebih susah dan tidak mudah dipahami.”<sup>95</sup>

Nilai adalah suatu hasil yang telah dicapai selama proses belajar berlangsung. Pada dunia pendidikan nilai adalah suatu apresiasi yang diberikan oleh guru setiap apa yang sudah dilakukan oleh siswa dan siswa akan menjadi termotivasi setiap mendapatkan nilai yang bagus begitupun sebaliknya ketika siswa mendapatkan nilai yang jelek maka itu termasuk suatu pelajaran agar siswa semakin rajin dalam belajar untuk meningkatkan minat belajar. Peneliti menggali informasi dari informan Egen Amat Parosi selaku siswa kelas II mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah, saya mendapatkan nilai yang bagus setiap pelajaran yang saya sukai, dengan itu saya menjadi lebih semangat belajar dalam mengerjakan tugas dari guru.”<sup>96</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Rosita selaku siswa kelas

II mengatakan bahwa:

“Selama pembelajaran daring ini nilai saya tidak menentu, kadang mendapatkan nilai yang besar dan kecil, Karena pembelajaran daring ini saya sering tidak paham apa yang guru sampaikan.”<sup>97</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa mereka memang selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mereka walaupun ada beberapa siswa yang mengumpulkan tugasnya dalam waktu yang sudah dekat,

---

<sup>95</sup>Wawancara dengan Fhadil, tanggal 14 Juni 2021

<sup>96</sup>Wawancara dengan Egen Amat Parosi, tanggal 14 Juni 2021

<sup>97</sup>Wawancara dengan Rosita, tanggal 9 juni 2021

mereka mengerjakan yang didampingi oleh orang tuanya ketika anak mengalami kesulitan orang tua lah yang dapat membantu apa saja kesulitan yang anak alami sehingga orang tua dapat membantunya.

Ada kendala beberapa siswa yang malu untuk bertanya pada guru mereka bila mereka tidak memahami tugas yang di berikan oleh gurunya, sehingga mereka juga bertanya pada orang tuanya tetapi orang tua juga kurang memahami materi pembelajarannya dikarenakan pengetahuan orang tuanya juga rendah sehingga dalam membimbing anaknya kurang. Dalam situasi *Covid-19* ini nilai yang siswa dapatkan tidak menentu ada yang nilai siswanya turun akibat dari proses pembelajaran yang tidak langsung di jelaskan oleh guru, ada beberapa siswa yang ketinggalan pelajaran karena tidak ada jaringan sehingga mengambat pelajaran.

### **C. Analisis Data**

Selanjutnya dari hasil penelitian dan data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci.

1. Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemic *Covid-19*.

Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar apa lagi pada masa pandemi

saat ini orang tua dituntut untuk lebih aktif dalam mendampingi anak dalam belajar. Pada masa pandemi orang tua sudah berperan aktif dalam membimbing anak untuk semangat dalam belajar karena sebagian anak yang belajar secara daring minat belajar menjadi kurang, untuk itu orang tua harus mampu menjadi sebagai motivator, fasilitator dan pembimbing dalam belajar agar mampu meningkatkan minat belajar anak.

2. Faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*.

Ragam faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak. dalam memberikan motivasi dan keteladanan serta menumbuhkan minat belajar anak sudah tentu ada faktor pendukung dan penghambatnya. Minat belajar yang dimiliki siswa itu berasal dari perasaan senang, ketertarikan siswa dalam belajar, adanya keinginan siswa belajar dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pada bagian pembahasan ini diuraikan tentang hasil penelitian serta membandingkan dengan kajian teori. Melalui teori-teori yang telah membahas bahwa peran orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, tentu hal ini menunjukkan peran orang tua dalam

meningkatkan minat belajar siswa. untuk itu peneliti akan membahas lebih rinci mengenai hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti yang akan dibandingkan dengan kajian teori.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian. Sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisa kualitatif dengan menganalisa data yang telah dikumpul selama peneliti mengadakan penelitian dengan SDN 59 Bengkulu Selatan. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

1. Peran Orang tua dalam Meningkatkan Minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*.

Menurut Hamalik peran adalah pola tingka laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai perkerjaan yang berkedudukan dimasyarakat. Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar.<sup>98</sup> Peran orang tua yang dilakukan di rumah merupakan suatu faktor yang harus dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada masa pandemi ini. Peran orang tua di rumah sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa karena siswa lebih banyak di rumah

---

<sup>98</sup>Selfia S. Rumbewas, dkk, *Peran Orang Tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri saribi*. Jurnal:dumatsains, Vol.2 No. 2 (januari 2018) hal.2011

dari pada disekolah dengan kondisi sekarang ini. Bentuk peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu memberikan motivasi dengan cara memeriksa tugas yang diberikan kepada guru. Berbagai jenis peran yang di lakukan oleh orang tua dalam kegiatan belajar *Daring*.

Ada yang perannya utuh, karena orang tuanya berada di rumah dan memiliki pengaturan yang lebih sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan dan kurangnya pengetahuan. Hal ini juga berdampak dengan kegiatan belajar *daring* pada anaknya di rumah. Selain itu orang tua juga selalu membimbing, mengarahkan, mendampingi dan menasehati. Tujuannya adalah untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada anak atau siswa untuk menumbuhkan minat belajarnya.

Menurut Hasbullah menyatakan bahwa orang tua harus memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala urusannya. Begitu juga orang tua harus menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara anak belajar di rumah, membuat perkerjaan rumahnya, tidak disita waktu anak dengan mengerjakan perkerjaan rumah tangga, orang tua

harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.<sup>99</sup> Pernyataan di atas bermakna bahwa bentuk-bentuk perhatian orang tua pada pendidikan anak dapat berupa perhatian pengalaman-pengalaman anak selama bersekolah, menghargai segala usaha anak, membimbing atau mengarahkan anak untuk belajar di rumah serta memberikan motivasi kepada anak.

Setiap orang tua memiliki cara sendiri dalam meningkatkan minat belajar anaknya. Seperti memberikan kalimat motivasi untuk membangkitkan semangat belajar kepada anaknya. Ada orang tua yang memberikan nasehat kepada anaknya agar anaknya lebih giat belajar. Kemudian kalimat pujian jika mendapatkan nilai yang bagus dan memberikan hukuman jika anaknya tidak mau belajar. Pada pembelajaran *daring* ada beberapa siswa yang antusias dalam mengikuti pelajaran serta serius dan aktif dalam pelajaran.

Mereka juga menyukai pelajaran tertentu karena orang tuanya melakukan pendampingan serta memberikan motivasi dan juga nasehat kepada anaknya agar anaknya lebih fokus dalam pembelajaran *daring*. Orang tua fokus dalam membimbing anaknya dalam belajar pada pembelajaran *daring*. Kemudian ketika anaknya mendapatkan nilai yang tinggi maka orang tua memberikan *reward* atau hadiah namun jika nilai anaknya malas untuk belajar maka orang tuanya memberikan *punishment* atau hukuman, dan mereka sering memberikan kalimat-

---

<sup>99</sup>Nur Laela Lutfiana, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi*.....hal.29

kalimat pujian untuk anak mereka agar minat belajarnya pada pembelajaran *daring* lebih ditingkatkan lagi.

2. Faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*

Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa masa pandemi *Covid-19* kelas II di SDN 59 Bengkulu Selatan, Menurut Ngalim Purwanto mengatakan bahwa jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak timbulah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Anak dapat menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dengan pelajaran itu, jika diberi perangsang serta diberi motivasi yang baik dan sesuai.<sup>100</sup>

- a. Orang Tua, Peran orang tua menjadi guru ketika anak sedang melaksanakan atau mengerjakan tugas ketika guru memberikan tugas dalam pembelajaran *daring*.
- b. Pemberian *Reward* atau Hadiah, Tujuannya untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada anak agar lebih giat belajar dan semangat dalam belajar seperti memberikan tas baru, sepatu dan buku. Pemberian hukuman, adalah tindakan yang ditujukan kepada anak secara sadar sehingga anak menjadi sadar akan perbuatannya dan berjanji di dalam hatinya untuk tidak mengulangi. Seperti tidak

---

<sup>100</sup>Nur Laela Lutfiana, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi* .....hal.33



boleh menonton Televisi dan bermain dengan teman sebayanya. Orang tua memberikan hadiah ketika anaknya mendapatkan nilai yang tinggi dan juga memberikan hukuman jika anaknya malas untuk belajar.

- c. Pemberian Nasehat agar anak semakin semangat dalam meningkatkan minat belajar anak. Pemberian nasehat ini merupakan faktor pendukung untuk meningkatkan minat anak pada pembelajaran daring.

Setiap kegiatan pembelajaran tentu pernah terdapat suatu permasalahan yang menjadi sebuah kendala tersebut juga menghambat usaha orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa, minat belajar yang dimiliki berbeda-beda sehingga tidak selamanya saat kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua dan siswa faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* kelas II di SDN 59 Bengkulu Selatan sebagai berikut.

- a. Keadaan Orang Tua, orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurangnya pendampingan dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran *daring*. Sehingga waktu dan kesempatan untuk mendampingi anak ketika belajar daring sudah habis digunakan untuk bekerja, sedangkan malam harinya orang tua sudah kelelahan akibat pekerjaan yang dianggap sangat berat tersebut. Hal ini

menjadikan orang tua menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah.

- b. Keadaan siswa, siswa masih ada yang kurang antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Hal ini dikarenakan siswa tidak memahami pelajaran dan kurangnya perhatian dari orang tua, karena ada beberapa orang tua yang tidak memiliki pengetahuan pendidikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut adalah kesimpulan dari peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* kelas II di SDN 59 Bengkulu Selatan.

1. Peran orang tua dalam meningkatkan minat siswa sudah cukup baik. Peran orang tua dalam meningkatkan minat siswa sudah cukup baik. Peran orang tua di rumah sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Bentuk peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu Memberikan motivasi dengan cara memeriksa tugas yang diberikan oleh guru serta memberikan arahan dan memberikan nasehat agar anak lebih giat untuk belajar, orang tua sebagai pembimbingan ketika anak belajar di rumah, Orang tua memenuhi fasilitas belajar anak di rumah.

Sehingga minat belajar siswa cukup baik dengan diberikan motivasi dan bimbingan belajar oleh orang tua dalam pembelajaran di rumah. Kemudian ketika anaknya mendapatkan nilai yang tinggi maka orang tua memberikan *reward* seperti memberikan peralatan sekolah, namun jika anaknya malas untuk belajar maka orang tuanya memberikan *punishment* atau hukuman seperti tidak boleh

menonton televisi sebelum belajar agar minat belajar pada siswa dapat ditingkatkan lagi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan minat siswa, yaitu faktor pendukung terdiri dari orang tua sebagai guru di rumah dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam belajar. Pemberian *reward* merupakan suatu hadiah bagi anak ketika mendapatkan nilai yang tinggi tujuannya untuk memotivasi supaya anaknya lebih giat belajar. Pemberian nasehat ini merupakan faktor pendukung untuk meningkatkan minat anak pada pembelajaran daring. adapun faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu ada beberapa orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, akibatnya orang tua tidak memberikan bimbingan dan arahan kepada anaknya serta terdapat siswa yang masih malas mengerjakan tugas dari gurunya.

## **B. Saran**

1. Bagi orang tua hendaklah selalu aktif memberikan dalam mendampingi anak ketika sedang melaksanakan pembelajaran *daring*. Berupa perhatian, dorongan untuk belajar pada anak, bimbingan, teguran dan fasilitas belajar terpenuhinya kebutuhan belajar yang memadai.
2. Bagi Orang tua hendaknya dapat membimbing anaknya dalam meningkatkan minat belajar siswa. karena peran orang tua sangat

berpengaruh dengan pertumbuhan belajar anak pada masa pandemi sekarang ini.

3. Bagi siswa hendaknya selalu mengikuti arahan dan bimbingan dari orang tua, dan mengerjakan tugas dari guru. Agar mendapatkan nilai yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani Fakhru Luthfi Eva. 2020. *Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal: Athfal, Vol. 3 No. 1.
- Aji Syah Halal Rizqon. 2020. *Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran*. Jurnal: Sosial & Budaya Syar-i, Vol.7 No. 5.
- Arsam. 2012. *Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak*. Jurnal: Dakwah Dakwah & Komunikasi, Vol. 6 No. 1.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Alfabeta,cv.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Emilia Deska. 2019. *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di SDN 64 Bengkulu Selatan Desa Rindu Hati Kecamatan Kedurang, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu)*
- Gasong Dina. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariyanto dan Suyono. 2015. *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Heriyani. 2010. *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv Mi Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas, (Skripsi Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto)*
- Hurlock Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Ismail Imaduddin. 1980. *Pengembangan Kemampuan Belajar Pada Anak-Anak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Kusuma Rita dan Cahyati Nika. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal: Golden Age, Vol. 04 No. 1.

- Lantaeda Syaron Brigette, 2017. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, Jurnal : Administrasi public Vol. 4 No. 048
- Lutfiana Laela Nur. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Ma'arif Nu 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*, (Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Purwokerto)
- Lutfiana Nur laela. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Ma'arif Nu 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*, Skripsi Tida di Terbitkan (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)
- Maleong Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maleong Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif* 27<sup>th</sup> ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Hamza.
- Muthmainnah. 2012. *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*. Jurnal: Pendidikan Anak. Vol.1 No.1.
- Nisa Afiatin. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal: Ilmiah Kependidikan, Vol. 2 No. 1
- Pratiwi Noor Komari. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*. Jurnal: Pujangga, Vol. 1 No. 2.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rita Kusuma Rita Dan Cahyati Nika. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Golden Age, Vol. 04 No. 1
- Riwahyudin Arvi. 2015. *Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau*. Jurnal: Pendidikan Dasar, Vol. 6 No. 1.

- Rumbewas Selfia S dkk. 2018. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi*. Jurnal: Edumatsains, Vol. 2 No. 2
- Rusparindra rahma yulia. 2017. *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Sikap Mandiri Siswa Jurusan Tata Busana Di Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal Program Studi PKK JPTK UST
- Seruni dan Febriyanti Chatarina. 2014. *Peran Minat Dan Interaksi Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Jurnal: Formatif, Vol. 4 No. 3.
- Sirait Erlando Doni. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap prestasi Belajar matematika*. Jurnal: Formatif, Vol. 6 No. 1.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Suharyat Yayat, 2009. *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Prilaku Manusia*, jurnal: Region, Vol. 1 No. 3
- Supriyono Widodo dan Abu Ahmadi. 2008. *Pisikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutoyo Anwar dan Aisyatinnaba Nur. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*. Jurnal: Of Guidance And Counseling, Vol. 5 No. 4.
- Syahputra Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing
- Syhraeni Andi. 2015. *Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak*. Jurnal: Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 2 No. 1.
- Umar Munirwan. 2015. *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*, Jurnal: Ilmiah Edukasi, Vol. 1 No. 1.
- Valeza Alsri Rizka. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. (Skripsi Bimbingan dan konsling islam, Dakwah ilmu komunikasi)



Yusuf Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zuraini Dan Fuad Zaki AL 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*, Jurnal: Tunas Bangsa, Vol. 3 No. 2

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Tabel 1.2**

**Data Nama-nama kepala sekolah SDN 59 Bengkulu Selatan**

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Alwis	1959-1977
2.	Alman	1977-1989
4.	Bahirin, S.Pd	1989-1995
5.	Dulgani, S.Pd	1995-2001
6.	Kemala Seni, S.Pd	2001-2007
7.	Supriadi, S.Pd	2007-2013
8.	Termadi, S,Pd	2019-2019
9.	Harulisman S.Pd	2019 Sampai Sekarang

Sumber: Arsip SDN 59 Bengkulu selatan

**Tabel 1.3**

**Daftar jumlah Siwa-siswi SDN 59 Bengkulu Selatan**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Kelas I	8	16	24
Kelas II	11	14	25
Kelas III	12	13	25
Kelas IV	9	16	25
Kelas V	8	11	19
Kelas VI	7	13	20
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>84</b>	<b>142</b>

Sumber: Arsip SDN 59 Bengkulu Selatan

**Tabel 2.4****Daftar pendidik SD Negeri 59 Bengkulu Selatan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nip</b>	<b>JK</b>	<b>Jenis PTK</b>	<b>TMT Kerja</b>
1.	Herulisman, S.Pd	197411112005021 004	L	Kepala Sekolah	01/04/2006
2.	Latusmawati, A.Ma. Pd	196210201983072 001	P	Guru Kelas	28/02/1985
3.	Lishan Haryadi, S.Pd	196212161984091 001	L	Guru Penjas	01/04/1986
4.	Idrus, S.Pd	196507231986121 002	L	Guru Kelas	01/03/1988
5.	Rotenah Dewi, S.Pd	196409041984112 001	P	Guru Kelas	01/06/1986
6.	Tarmadi, S.Pd	196108071984031 007	L	Guru Kelas	31/07/1985
7.	Yatinah, S.Pd	197007141994052 001	P	Guru Kelas	26/07/1995
8.	Reftin Fauzi, S.Pd	199104012019031 003	L	Guru Kelas	16/08/2010
9.	Mafahir, M. Pd.I	198803112019031 005	L	Guru Agama	01/04/2019
10.	Dwipa Eprianti, S.Pd	-	P	Guru SBDP	15/09/2008
11.	Reva Kastika Sari, S.Pd	-	P	Guru Agama	03/08/2013
12.	Dina Marisa, S.Pd	-	P	Guru Mulok	17/07/2006

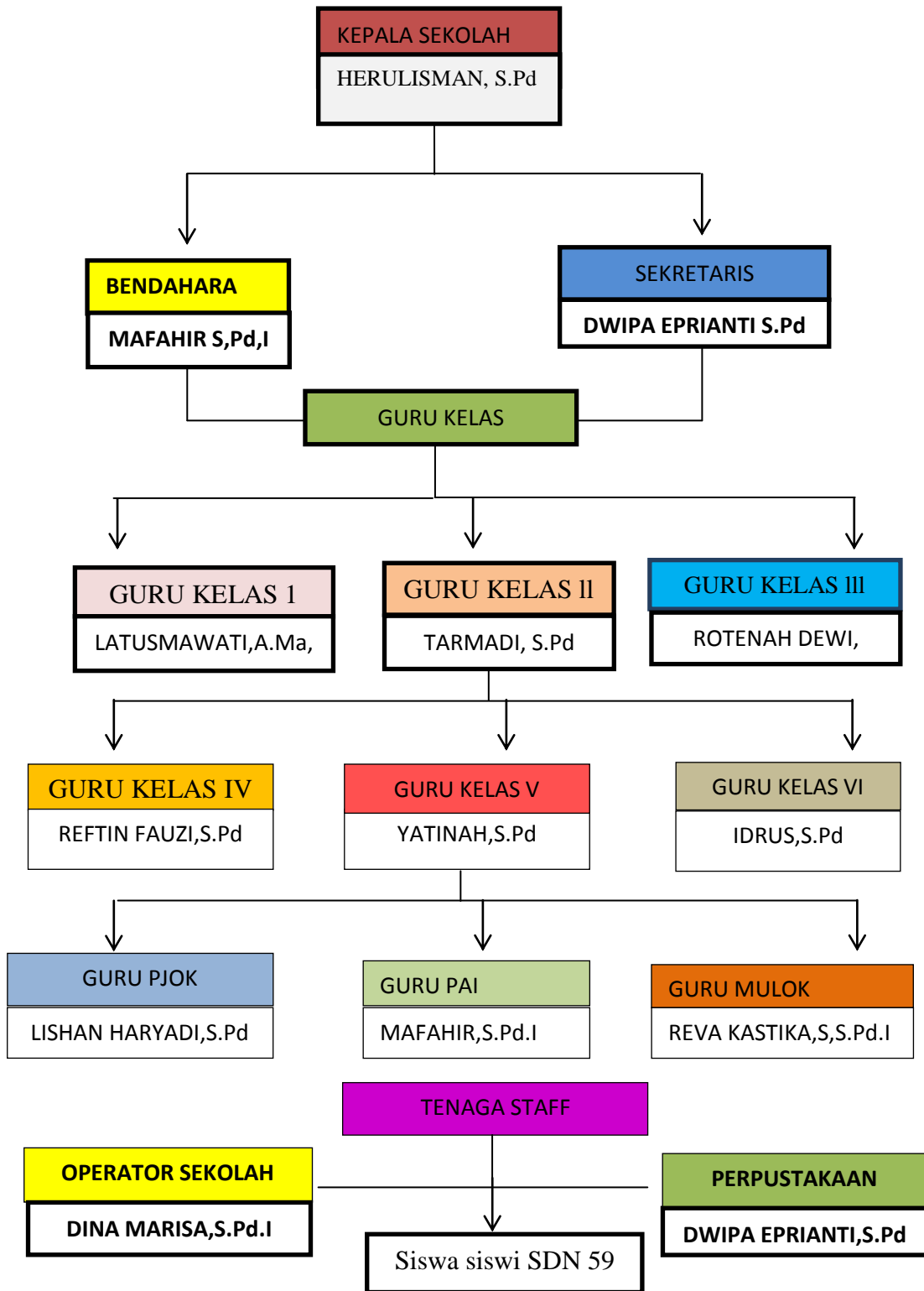
*Sumber Data: TU SDN 59 Bengkulu Selatan*

**Tabel 1.5**

**Data sarana dan prasarana SDN 59 Bengkulu selatan**

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	9	Baik
2.	Ruang perpustakaan	3	Baik
3.	Ruang pimpinan	1	Baik
4.	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang praktek	-	-
7	Wc	2	Baik
8	Ruang bangunan	1	Baik
9	Tempat cuci tangan	7	Baik
10	Kusi	212	Baik
13.	Mejah	205	Baik
14	Lemari	9	Baik
15	Papan tulis	10	Baik

**Bagan: 1.4 Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 59 B/S**



## KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi  
*Covid-19* Kelas II di SD Negeri 59 Bengkulu Selatan.

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item
1.	Peran orang tua dalam pendidikan	Sebagai motivator	Memberikan dorongan atau motivasi anak	10 Item Nomor 1-10
		Sebagai fasilitator	Mencakupi sarana dan prasarana belajar dirumah	
		Sebagai pembimbing	Mengarahkan anak dalam belajar	
2.	Minat belajar yang dimiliki siswa	Perasaan senang	Keinginan siswa untuk belajar selama dirumah	5 Item Nomor 1-5
		Ketertarikan siswa	Perasaan senang saat mengikuti pelajaran	
		Adanya keinginan siswa	Keinginan tahanan siswa untuk belajar selama dirumah	
		Perhatian siswa	Perhataian siswa saat mengikuti pembelajaran	

## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

**Nama Siswa** :

**Kelas** :

**Nama Orang Tua** :

1. Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemic *covid-19* ?
2. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan aspirasi agar anak semangat dan berminat untuk belajar?
3. Bagaimana sikap bapak/ibu jika anak malas untuk belajar ?
4. Apakah bapak/ibu memberikan pujian atau hadiah ketika anak mendapatkan nilai yang bagus?
5. Apakah anak bapak/ibu belajar dengan keinginan sendiri di masa pandemic *covid-19* ini?
6. Apakah anak bapak/ibu mempunyai teman sebaya tinggal berdekatan sama-sama belajar pada masa pandemic *covid-19* ini ?
7. Apakah bapak/ibu memberikan sanksi/hukuman jika anak tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?
8. Apakah bapak/ibu memberikan fasilitas dalam pembelajaran di rumah?
9. Apakah pada saat anak belajar di rumah bapak/ selalu mengawasi anak belajar?
10. Siapa yang akan mengawasi atau mendampingi anak saat pembelajaran di rumah jika bapak/ ibu sedang berkerja?



## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

1. Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemic-19?
2. Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran *daring*?
3. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah?
4. Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dirumah?
5. Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?

## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Rahma Putri Ayu Lestari

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemic-19?	Saya tidak suka belajar dirumah karena saya tidak bisa belajar dan bermain bersama teman-teman di sekolah.
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Kadang saya memperhatikan dan kadang saya tidak memperhatikan apa yang guru sampaikan karena pembelajaran <i>daring</i> saya merasa bosan.
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya, saya mengerjakan setiap ada tugas dari guru.
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dirumah?	Iya, saya bertanya jika saya tidak paham dengan saya bertanya saya dapat mengerti tentang pelajaran tersebut.
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Kadang saya mendapatkan nilai yang memuaskan kadang juga tidak bagus.

## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Gefly papinsa

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemic-19?	Tidak, saya lebih senang belajar disekolah karena bisa belajar secara langsung dengan guru.
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya, saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran sehingga saya dapat mengerti tentang pelajarannya.
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah?	Kadang saya mengerjakan tugas dari guru kadang tidak. Karena faktor jaringan internet yang mengambat info kalau ada tugas dari guru.
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dirumah?	Iya, saya bertanya supaya saya dapat memahami materipembelajaran yang guru sampaikan.
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Iya, saya mendapatkan nilai yang memuaskan karena pembelajarannya menyenangkan.

## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Yalisah

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemic-19?	Tidak, belajar disekolah lebih menyenangkan karena bisa belajar langsung dengan guru.
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya, saya memperhatikan saat pembelajarn daring lewat whatsapp saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan mengerjakan tugas dari guru.
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Kadang saya mengerjakan tugas dari guru kadang juga tidak saya kerjakan.
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dirumah?	Iya saya selalu bertanya supaya saya dapat mengerti tugas yang guru berikan kepada kami.
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Iya saya mendapat kan nilai yang bagus dan memuaskan.

## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Refani Novalisah

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemic-19?	Tidak, karena tidak bisa tatap muka langsung dengan teman-teman sekolah.
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya mencoba memperhatikan ketiga guru menyampaikan materi yang diajarkan.
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tetapi saya mengerjakan tugas tersebut dengan waktu yang dekat untuk dikumpulaka.
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dirumah?	Iya, saya selalu bertanya ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Alhamdulillah, saya mendapatkan nilai yang bagus-bagus karena saya tidak bosan dengan pelajaran yang saya sukai.

## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

**Nama Siswa** : Alpanri

**Kelas** : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemic-19?	Tidak, karena pembelajaran dirumah sangat membosankan.
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya memperhatikan apa yang guru sampaikan tetapi saya mudah bosan ketika pembelajaran daring.
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya selalu mengerjakan tugas ketika selesai mengerjakan tugas langsung saya mengirimkan tugas lewat via whatsapp dengan guru.
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dirumah?	Iya, saya bertanya kalau saya tidak paham dengan tugasnya
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Alhamdulillah bagus terus karena pembelajarannya menyenangkan dan tidak membosankan.

## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Araf Van Honten

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemic-19?	Tidak, saya lebih senang belajar disekolah.
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Tidak, karenan pembelajaran daring membuat saya bosan.
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya, saya mengerjakan tugas sama teman-teman yang berdekatan dengan rumah saya
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dirumah?	Iya saya selalu bertanya dengan orang tua kalau ada tugas dan pelajaran yang saya tidak pahami
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Iya saya mendapatkan nilai yang bagus dan memuaskan karena saya senang saat guru menyampaikan pembelajaran yang saya sukai dan pastinya saya memperhatikan guru ketika menyampaikan materinya.

## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Fhadil

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemic-19?	Iya saya senang karena saya lebih banyak waktu bersama keluarga dirumah
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya memperhatikan ketika guru menyampaikan materinya supaya saya mengerti.
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Tidak, karena saya malas mengerjakan tugas yang guru berikan karena saya kurang mendapatkan informasi dari guru.
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dirumah?	Tidak. Saya tidak bertanya karena saya malu dan takut bertanya kepada guru ataupun orang tua saya dan bertanya di via whatsapp lebih susah dan tidak mudah di pahami.
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Kadang saya mendapatkan nilai yang bagus kadang juga saya mendapatkan nilai yang rendah.



## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Egen Amat Parosi

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemic-19?	Tidak, saya lebih suka belajar disekolah karena saya dapat bermain bersama teman-teman saya
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Kadang saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajarannya kadang juga tidak.
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya selalu mengerjakan kalau ada tugas.
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dirumah?	Iya, saya bertanya dengan orang tua saya tetapi kalau dengan guru saya tidak berani untuk bertanya katena saya takut salah.
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Alhamdulillah, saya mendapatkan nilai yang bagus setiap pelajaran yang saya sukai dengan itu saya lebih semangat untuk belajar dalam mengerjakan tugas dari guru.

## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa : Rosita

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemic-19?	Tidak, karena pembelajaran daring ini saya kurang memahami materi pembelajaran, karena saya tidak bisa melihat langsung apa yang guru jelaskan.
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya memperhatikan apa yang guru sampaikan, terkadang juga saya tidak bisa mengikuti pembelajaran karena faktor jaringan internet sehingga saya banyak ketinggalan materi yang guru sampaikan.
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya selalu kerjakan kalau sudah dekat waktunya untuk dikumpulkan dengan guru.
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dirumah?	Iya saya selalu bertanya, kalau saya tidak memahami kadang kalau saya tidak bertanya saya susah mengerti untuk mengerjakan tugas yang guru berikan.
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Selama pembelajaran daring ini nilai saya tidak menentu kadang saya mendapatkan nilai yang besar kadang juga saya mendapatkan nilai yang kecil karena pembelajaran daring ini

		saya tidak paham menggunakan aplikasinya.
--	--	---

### KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

**Nama Siswa : Aurel Adelia Putri**

**Kelas : II**

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemic-19?	Tidak, karena tidak bisa melihat langsung saat guru menjelaskan materinya .
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Saya tidak begitu memperhatikan saat guru menyampaikan materinya sehingga saya tidak begitu memahami apa yang guru jelaskan
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya mengerjakan kalau guru memberikan tugas.
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dirumah?	Tidak karena saya bertanya kepada guru saya takut, dan ketika saya ingin bertanya dengan orang tua saya ia tidak ada dirumah sehingga saya tidak bertanya.
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Dalam masa pandemi ini nilai saya menurun drastis karena sehingga saya menda[ptkan nilai yang rendah.

## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa :

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemi-19?	Karna orang tua saya mendampingi saya saat belajar dirumah dan orang tua membantu saya, saya senang
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya memperhatikan
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya mengerjakan tugas yang guru berikan dan saya mengumpulkan tugasnya ke sekolah
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di rumah?	Iya saya selalu bertanya dengan kakak saya karna orang tua saya sibuk untuk berkerja.
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Iya saya mendapatkan nilai yang memuaskan

## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa :

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemi-19?	Tidak sih tetapi kalau saya ditemani oleh bapak tau ibu saya suka karna saya bisa bertanya dengan orang tua saya kalau saya susah mengerjakan tugas.
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Karna keterbatasan jaringan internet kami belajar dua kali dalam seminggu saya memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya selalu mengerjakan tugas yang guru berikan.
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di rumah?	Iya saya bertanya dengan orang tua saya
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Alhamdulillah lumayan bagus

## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa :

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemi-19?	Iya tetapi kalau saya ditemani oleh bapak tau ibu saya suka karna saya bisa bertanya dengan orang tua saya kalau saya susah mengerjakan tugas.
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	saya memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran Karna keterbatasan jaringan internet kami belajar dua kali dalam seminggu
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya selalu mengerjakan tugas yang guru berikan.
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di rumah?	Iya saya bertanya dengan orang tua saya kalau saya ada yang kurang paham tugas yang guru berikan
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Alhamdulillah lumayan bagus

## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa :

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemi-19?	Karna orang tua saya mendampingi saya saat belajar di rumah saya lebih semangat untuk belajar
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya memperhatikan
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya mengerjakan tugas yang guru berikan dan saya mengumpulkan tugasnya ke sekolah
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di rumah?	Iya saya selalu bertanya dengan kakak saya karna orang tua saya tidak paham dengan tugas saya
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Iya saya mendapatkan nilai yang memuaskan

## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa :

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemi-19?	Karna orang tua saya mendampingi saya saat belajar dirumah dan orang tua membantu saya, saya senang
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya memperhatikan
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya mengerjakan tugas yang guru berikan dan saya mengumpulkan tugasnya tepat waktu
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di rumah?	Iya saya selalu bertanya dengan kakak saya karna orang tua saya sibuk untuk berkerja.
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Iya saya mendapatkan nilai yang memuaskan



## KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa :

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemi-19?	Tidak, tetapi kalau orang tua saya memberikan hadiah kalau saya mendapatkan nilai yang bagus saya lebih semangat untuk belajar
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Saya tidak begitu memperhatikan saat guru menyampaikan materinya sehingga saya tidak begitu memahami apa yang guru jelaskan
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya mengerjakan kalau guru memberikan tugas.
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dirumah?	Iya kalau orang tua saya tau dengan tugas saya
5.	Apakah anda mendapatkan nilai	Dalam masa pandemi ini nilai

	yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	saya mengalami naik turun menurun.
--	--	------------------------------------

### KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

**Nama Siswa :**

**Kelas : II**

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemi-19?	Karna orang tua saya menemani saya saat belajar dirumah dan orang tua membantu saya, saya senang
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya memperhatikan
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya mengerjakan tugas yang guru berikan dan saya mengumpulkan tugasnya tepat waktu
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di rumah?	Iya saya selalu bertanya dengan ibu saya kalau saya kurang paham dengan tugas saya
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Iya saya mendapatkan nilai yang memuaskan

### KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Siswa :

Kelas : II

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemi-19?	Karna orang tua saya mengarahkan saya saat belajar dirumah dan orang tua membantu saya lebih semangat untuk belajar
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya memperhatikan
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya mengerjakan tugas yang guru berikan dan saya mengumpulkan tugasnya tepat waktu
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di rumah?	Iya saya selalu bertanya dengan ibu saya kalau saya kurang paham dengan tugas saya
5.	Apakah anda mendapatkan nilai	Iya saya mendapatkan nilai

	yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	yang memuaskan
--	--	----------------

### KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

**Nama Siswa :**

**Kelas : II**

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemi-19?	Karna orang tua saya membimbing saya saat belajar saya lebih semangat untuk belajar
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya memperhatikan
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya mengerjakan tugas yang guru berikan
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di rumah?	Iya saya selalu bertanya kalau ibu tidak bisa ya bertanya dengan kak saya kalau saya kurang paham dengan tugas saya

5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Iya saya mendapatkan nilai yang memuaskan
----	--	---

### KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

**Nama Siswa :**

**Kelas : II**

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemi-19?	Karna orang tua membantu saya saat belajar kalau saya tidak paham dengan tugasnya, sehingga saya lebih semangat untuk belajar
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya memperhatikan
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya mengerjakan tugas yang guru berikan
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di rumah?	Iya saya selalu bertanya kalau ibu tidak bisa ya bertanya dengan kak saya kalau saya

		kurang paham dengan tugas saya
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Iya saya mendapatkan nilai yang memuaskan

### **KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA**

**Nama Siswa :**

**Kelas : II**

<b>No.</b>	<b>Butir pertanyaan</b>	<b>Jawaban informan</b>
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemic-19?	orang tua selalu mengarahkan saya untuk belajar dan saya di bantu oleh ibu jika saya kurang mengerti dengan tugas saya sehingga saya lebih semangat untuk belajar
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya memperhatikan
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya mengerjakan tugas yang guru berikan
4.	Apakah anda bertanya saat	Iya saya selalu bertanya kalau

	mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di rumah?	ibu tidak bisa saya bertanya dengan kakak saya
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Iya saya mendapatkan nilai yang memuaskan

### **KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA**

**Nama Siswa :**

**Kelas : II**

<b>No.</b>	<b>Butir pertanyaan</b>	<b>Jawaban informan</b>
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemi-19?	orang tua saya selalu menasehati saya kalau saya malas untuk belajar dan orang tua membantu agar saya lebih semangat untuk belajar
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya memperhatikan
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya mengerjakan tugas yang guru berikan
4.	Apakah anda bertanya saat	Iya saya selalu bertanya

	mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di rumah?	dengan ibu saya kalau saya kurang paham dengan tugas saya
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Iya saya mendapatkan nilai yang bagus

### KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

**Nama Siswa :**

**Kelas : II**

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemi-19?	Kalau orang tua saya mengawasi saya saat belajar di rumah dan orang tua membantu saya sehingga lebih semangat untuk belajar
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya memperhatikan
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda sukai saat pembelajaran dirumah	Iya saya mengerjakan tugas yang guru berikan dan saya mengumpulkan tugasnya kesekolah



4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di rumah?	Iya saya selalu bertanya dengan orang tua saya saya kalau saya kurang paham dengan tugas saya
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Iya saya mendapatkan nilai yang memuaskan

### KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA

**Nama Siswa :**

**Kelas : II**

No.	Butir pertanyaan	Jawaban informan
1.	Apakah anda senang belajar dirumah pada masa pandemi-19?	Kalau orang tua saya mengawasi saya saat belajar di rumah dan orang tua mendampingi saya sehingga lebih semangat untuk belajar
2.	Apakah anda memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan pada saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Iya saya memperhatikan
3.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pembelajaran yang anda	Iya saya mengerjakan tugas yang guru berikan

	sukaai saat pembelajaran dirumah	
4.	Apakah anda bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di rumah?	Iya saya selalu bertanya dengan orang tua saya kalau saya kurang paham dengan tugas saya
5.	Apakah anda mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran yang anda sukai?	Iya saya mendapatkan nilai yang memuaskan

### FOTO-FOTO PENELITIAN DENGAN ORANG TUA SISWA



Penyerahan surat penelitian kepada kepala sekolah SDN 59 Bengkulu selatan dengan Bapak Harulisman S, Pd



Wawancara dengan ibu rimas Dayati orang tua dari Rahma Putri Ayu Lestari



Wawancara dengan bapak Andi selaku orang tua dari Yalesah



Wawancara dengan ibu Sumiarti orang tua dari siswa Fhadil



Wawancara dengan ibu Hersunasti orang tua dari Alpanri





Wawancara dengan ibu Herianti selaku orang tua dari Rosita.



Wawancara dengan ibu Yani Astuti selaku orang tua dari Araf Van Honten



Wawancara dengan ibu Julita selaku orang tua Dari Egen Amat Parosi



Wawancara dengan ibuk Delina selaku orang tua Aurel Adelia Putri



Wawancara dengan ibu Hepti selaku orang tua dari Refani Nolisa



Wawancara dengan ibuk sumsiarni selaku orang tua dari Gefly



## **DOKUMENTASI DENAGAN SISWA**



Wawancara dengan siswa yang bernama Gefly





Wawancara dengan siswi kelas II yang bernama Yalesah



Wawancara dengan siswi kelas II yang bernama Refani Nolisa



Wawancara dengan siswa kelas II yang bernama Araf Van Honten



Wawancara dengan siswa kelas II yang bernama Alfianri



Wawancara dengan siswa kelas II yang bernama Aurel Adelia Putri





Wawancara dengan siswa kelas II yang bernama Rahma Putri Ayu Lesatari



Wawancara dengan siswa kelas II yang bernama Egen Amat Parosi




Wawancara dengan siswi kelas II yang bernama Rosita



Wawancara dengan siswa kelas II yang bernama Fhadi



Mangrovehwi, 26/21  
Admin Turritin PBM 18

  
Sintia Agusmiah, M.Pd.  
NIP. 198408302019032005

## Skripsi Widya Agustina Cek Plagiat ke-3

ORIGINALITY REPORT

**28%**

SIMILARITY INDEX

**27%**

INTERNET SOURCES

**10%**

PUBLICATIONS




**12%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	Aan Aprilia, Ahmad Riyadi, Wiwi Uswatiah. "Problematika Orangtua Dalam Mendidik Anak di Masa Pandemi Covid-19", As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 2021 Publication	<b>1%</b>
<b>4</b>	repository.uin-suska.ac.id internet Source	<b>1%</b>
	Internet Source	<b>1%</b>
		<b>1%</b>
<b>7</b>	eprints.iain-surakarta.ac.id	<b>1%</b>
<b>8</b>	core.ac.uk	<b>1%</b>

9	e-journal.iainpekalongan.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
11	staffnew.uny.ac.id Internet Source	1%
12	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
13	es.scribd.com Internet Source	<1%
14	ejournal.stainupwr.ac.id Internet Source	<1%
15	www.scribd.com Internet Source	<1%
	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
	www.iaiiidulwis.wiki.upi.edu/iaiiidulwis Internet Source	<1%
	...	<1%
19	Submitted to IAIN Langsa ...	<1%
20	admin.ebimta.com ...	<1%

21	www.neliti.com Internet Source	<1 %
22	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
23	journal.uin-alaudidin.ac.id Internet Source	<1 %
24	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
26	id.scribd.com Internet Source	<1 %
27	juniladri.wordpress.com Internet Source	<1 %
	 Syofia Ninda M. A. "PRINSIP KETELADANAN AL-QURAN, AL-TA'DIB, 2019 Publication	<1 %
	 ... Publication	<1 %
	 ... Publication	<1 %
31	repository.uinbanten.ac.id	<1 %



32	repository.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
34	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
35	datastudi.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
36	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
37	Ishak Muhammad, Dumaria Ike Juniati P. "Peran Orang Tua Mendidik Anak Berprestasi di Bidang Akademik Kelas Tinggi di SD Negeri No.113/IV Kota Jambi", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2016 Publication	<1 %
38	jasapembuatanptkkurikulum2013.blogspot.com	<1 %
39	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
		<1 %
		<1 %

42	Internet Source	<1 %
43	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
44	qdoc.tips Internet Source	<1 %
45	radarsemarang.jawapos.com Internet Source	<1 %
46	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
47	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
48	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
49	ejournal.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
50	faridocaliv.blogspot.com Internet Source	<1 %
51	jurnal.umj.ac.id	<1 %
		<1 %
		<1 %

54

Salpina Salpina. "IMPLEMENTASI PERMAINAN SUPER SMART KIDS UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19",  
Jurnal Kajian Anak (J-Sanak), 2020  
Publication

<1 %

55

repository.usd.ac.id  
Internet Source

<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On